

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KRIYA
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Pada Pay Mebel Furniture, Tejo Agung, Metro Timur)**

Oleh:

**YANUAR FITRIYANTO
NPM. 1903011130**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KRIYA
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**
(Studi Pada Pay Mebel Furniture, Tejo Agung, Metro Timur)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Yanuar Fitriyanto
NPM. 1903011130

Pembimbing: Misfi Laili Rohmi, M.Si

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Metro Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya. maka munaqosyah saudara :

Nama : Yanuar Fitriyanto
Npm : 1903011130
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : IMPLEMENTASI PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
KRIYA PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI
PADA PAY MEBEL FURNITURE, TEJO AGUNG,
METRO TIMUR)

Sudah dapat saya setuju dan dapat diajukan ke fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama Islam negeri (Iain) metro untuk diseminarkan.

Demikianlah harapan saya dan atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, 16 Oktober 2023

Pembimbing



Misri Laili Rohmi, M. Si
NIP: 1988903292020122017

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **IMPLEMENTASI PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KRIYA
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI PADA
PAY MEBEL FURNITURE, TEJO AGUNG, METRO
TIMUR)**

Nama : Yanuar Fitriyanto

Npm : 1903011130

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

MENYETUJUI

Sudah dapat saya setujui untuk diseminarkan dalam seminar proposal
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 16 Oktober 2023

Pembimbing



Misfi Laili Hahmi, M. Si
NIP:1988905292020122017



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alirang Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3935/ln.28.3/D/PP.00-9/12/2023

Skripsi dengan Judul: IMPLEMENTASI PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KRIYA PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Pay Mebel Furniture, Tejo Agung, Metro Timur), disusun oleh: Yanuar Fitriyanto, NPM: 1903011130, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/17 November 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Misfi Laili Rohmi, M.Si

Penguji I : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH

Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Sekretaris : Ananto Triwibowo, M.E



Mengetahui,
Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NPM. 20611 199803 2 001

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KRIYA PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

(Studi Pada Pay Mebel Furniture, Tejo Agung, Metro Timur)

Oleh:

Yanuar Fitriyanto
NPM. 1903011130

Kegiatan ekonomi kreatif saat ini semakin berkembang di beberapa negara salah satunya di Indonesia, pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia difokuskan pada 16 subsektor salah satunya adalah subsektor kriya. Setiap kegiatan ekonomi yang dijalankan memiliki etika bisnis. Etika bisnis berfungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap aktivitas ekonomi. Pay Mebel *furniture* merupakan salah satu jenis ekonomi kreatif yang bergerak dibidang kriya, Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah kegiatan produksi dan distribusi ekonomi kreatif bidang kriya kayu Pay Mebel *Furniture* sudah sesuai dengan etika bisnis Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan melakukan pengamatan langsung dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan produksi dan distribusi ekonomi kreatif bidang kriya, sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain wawancara dan dokumentasi langsung kepada pemilik, karyawan dan konsumen. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi produksi dan distribusi ekonomi kreatif produk kriya kayu di Pay Mebel *Furniture* telah diterapkan nilai-nilai dasar etika bisnis Islam dalam kegiatan produksi yakni pada prinsip keesaan (tauhid), prinsip keseimbangan (Keadilan/Equilibrium), prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung Jawab, dan prinsip kebenaran, namun pada prinsip kebenaran belum diterapkan secara maksimal karena pada proses produksi ada beberapa produk yang diproduksi menggunakan bahan dasar campuran, percampuran tersebut terjadi karena adanya bahan baku yang rusak akibat proses pengiriman bahan baku dari pemasok yang terlalu banyak dan bertumpuk. Sedangkan pada proses distribusi prinsip tanggung jawab belum terpenuhi karena adanya ketelambatan pengiriman pesanan kepada pelanggan yang diakibatkan pesanan yang banyak dan bahan baku yang belum tersedia sehingga pengiriman produk melewati batas waktu yang dijanjikan.

Kata Kunci: *Ekonomi kreatif, Produksi, Distribusi, dan Etika Bisnis Islam*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: YANUAR FITRIYANTO

NPM : 1903011130

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Oktober 2023
Peneliti



Yanuar Fitriyanto
NPM. 1903011130

MOTTO

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ۝۳

Artinya: “*Dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang jujur dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta*”, (Qs. Al-An Kabut:3).¹

¹ Departemen Agama Islam RI, Al Qur'an Terjemahan, (Jakarta: Departemen Agama RI), 2005) 570-580

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga satu tanggung jawab telah terselesaikan. Sebuah karya baru saja tercipta dengan sentuhan suka duka dan pengorbanan sangat luar biasa yang terbingkai dari cinta dan kasih sayang dari kesetiaan hati yang paling dalam. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk kedua orangtua saya Bapak Sriyanto (Alm) dan Ibu Mujilah yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat yang sangat luar biasa sehingga saya sampai dititik ini. Beliau mampu mengorbankan segalanya tanpa kenal lelah agar saya bisa mendapatkan gelar sarjana. Terimakasih banyak kepada kedua orangtua ku tercinta.
2. Untuk kakak saya Diska Nurjannah dan Fatkhul Aziz yang selalu menyemangati saya agar dapat menyelesaikan kuliah.
3. Terimakasih untuk sahabat-sahabat saya seperjuangan IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2019, terkhusus untuk kelas C atas kerjasamanya.
4. Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Semoga orang-orang yang telah berjasa hingga skripsi ini selesai dibalas dengan pahala yang melipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atastaufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah (ESY) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) guna untuk memperoleh gelar S.E.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH. selaku Dewan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardana, M.E.K. selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Misfi Laili Rohmi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Ibu Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Seluruh Dosen dan STAF Karyawan IAIN Metro
7. Pihak Pay mabel *Furniture* selaku objek penelitian

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian ini yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi syariah.

Metro, 16 Oktober 2023
Peneliti



Yanuar Fitriyanto
NPM. 1903011130

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Penelitian Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Ekonomi Kreatif.....	13
1. Pengertian Ekonomi Kreatif	13
2. Sektor-Sektor Ekonomi Kreatif	15
B. Konsep Kerajinan Kriya	18
1. Pengertian Kerajinan Kriya	18
2. Jenis-Jenis Kerajinan Kriya.....	20
C. Konsep Produksi.....	21
1. Pengertian Produksi	21
2. Indikator Produksi	22

D. Konsep Distribusi.....	23
1. Pengertian Distribusi.....	23
2. Indikator Distribusi	24
E. Konsep Etika Bisnis Islam.....	25
1. Pengertian Etika Bisnis Islam.....	25
2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Keabsahan Data	33
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Usaha Pay Mabel <i>Furniture</i> Tejo Agung.....	37
B. Hasil dan Pembahasan.....	38
1. Penerapan Produksi di Pay Mabel <i>Furniture</i> Tejo Agung	39
2. Penerapan Distribusi di Pay Mabel <i>Furniture</i> Tejo Agung.....	54
C. Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam dalam Implementasi Produksi dan Distribusi di Pay Mabel <i>Furniture</i>	65
1. Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Produksi Pay Mabel <i>Furniture</i>	66
2. Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Distribusi Pay Mabel <i>Furniture</i>	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	11
-----------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 PDB Dan Kontribusi Ekonomi Kreatif Indonesia	2
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

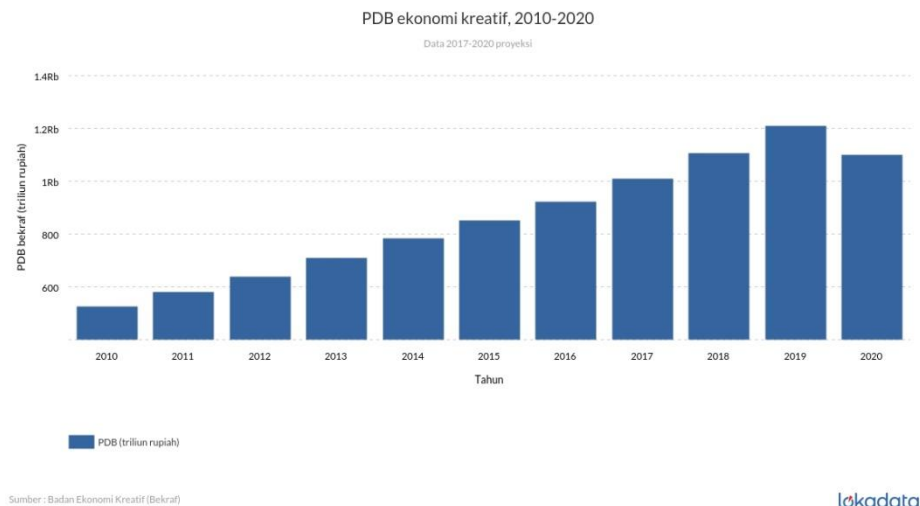
A. Latar Belakang Masalah

Peralihan gelombang peradaban ekonomi mulai dari ekonomi pertanian setelah itu ekonomi industri diikuti ekonomi komunikasi hingga ekonomi kreatif mulai terlihat nyata kiprahnya di Indonesia. Ekonomi kreatif dipandang sebagai suatu sektor ekonomi baru yang dapat menghasilkan dampak yang cukup substansial, sampai-sampai dinilai ke depan harus menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia. Hal tersebut sebagaimana amanat Presiden RI, Joko Widodo pada 4 Agustus 2015 lalu saat melakukan peluncuran Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf).¹

Kegiatan ekonomi kreatif saat ini semakin berkembang di beberapa negara salah satunya di Indonesia, yang diyakini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan perekonomian bangsa serta perubahan bagi pertumbuhan ekonomi. Kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) sektor ekonomi kreatif di Indonesia mengalami peningkatan di setiap tahunnya, hal tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

¹ Wisnutama Kusubandio, *Laporan Kinerja Badan Ekonomi Kreatif* (Lampung: Bekraf, 2009), 4.

Grafik 1.1 PDB Dan Kontribusi Ekonomi Kreatif Indonesia



Sumber: Badan Ekonomi Kreatif, 2020

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa ekonomi kreatif memberikan kontribusi besar terhadap total perekonomian Indonesia. Perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia secara sistematis dimulai dengan instruksi presiden Nomor 6 Tahun 2009 tentang pengembangan ekonomi kreatif yang berhasil merumuskan rencana induk pengembangan ekonomi kreatif Indonesia 2009-2025 oleh kementerian perdagangan pengembangan ekonomi kreatif difokuskan pada 16 subsektor salah satu nya adalah subsektor kriya.²

Ruang lingkup subsektor kerajinan atau kriya secara garis besar dapat dikategorikan kepada beberapa klasifikasi yaitu berdasarkan: jenis produk, pelaku dan skala, bentuk produk, jenis bahan dan teknik untuk menghasilkan produk kerajinan. Pada periode 2015–2019 pengembangan subsektor

² I Wayan Saputra, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lampung* (Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung, 2019), 2.

kerajinan difokuskan untuk meningkatkan industri kerajinan pada kerajinan seni (*art-craft*) maupun kerajinan desain (*craft-design*) di seluruh kategori pelaku dan skala, bentuk produk, jenis bahan maupun teknik produksi.³

Memasuki era globalisasi dengan perkembangan teknologi yang modern telah membawa perubahan yang besar dalam semua bidang kehidupan masyarakat, baik itu dalam sosial, politik, hukum, ekonomi, teknologi, dan sebagainya. Hal ini juga mengharuskan kerajinan (kriya) tetap bertahan dan mengikuti perkembangan zaman. Seorang perajin dapat memasarkan produknya melalui kegiatan ekonomi yang terdiri dari proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Produksi merupakan setiap bentuk aktivitas yang dilakukan untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT, sehingga menjadi *maslahat* untuk memenuhi kebutuhan manusia. Oleh karenanya aktivitas produksi hendaknya berorientasi pada kebutuhan masyarakat luas.⁴

Sistem produksi merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dari prinsip produksi serta faktor produksi. Prinsip produksi dalam Islam berarti menghasilkan sesuatu yang halal yang merupakan akumulasi dari semua proses produksi mulai dari sumber bahan baku sampai dengan jenis produk yang dihasilkan baik berupa barang maupun jasa. Sedangkan faktor-faktor

³ Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, *Ekonomi Kreatif : Kekuatan Baru Indonesia menuju 2025* (Jakarta: RUU Corps,2014) ,58.

⁴ Turmudi, "Produksi Dalam Ekonomi Islam," *Islamidina*, No 1, Vol XVIII (2017): 39.

produksi berarti segala yang menunjang keberhasilan produksi seperti faktor alam, faktor tenaga kerja, faktor modal serta faktor manajemen.⁵

Produksi berarti memenuhi semua kebutuhan melalui kegiatan bisnis karena salah satu tujuan utama bisnis adalah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan (*needs and wants*) manusia. Untuk dapat mempertahankan hidupnya, manusia membutuhkan makan, minum, pakaian dan perlindungan.⁶ Selain produksi, distribusi juga merupakan hal yang sangat penting untuk dilalui dalam kegiatan ekonomi, karena distribusi adalah proses penyaluran produk dari produsen ke konsumen. Anas Zarqa juga mengemukakan bahwa distribusi ialah transfer dari pendapatan kekayaan antara individu dengan cara pertukaran (melalui pasar) atau dengan cara yang lain, seperti: warisan, *shadaqah*, wakaf dan zakat.⁷

Setelah melalui proses produksi dan proses distribusi, kegiatan ekonomi yang terakhir adalah konsumsi, yaitu sebuah aktivitas penggunaan memakai barang atau jasa yang telah dihasilkan oleh produsen. Adapun tujuan dari kegiatan konsumsi adalah untuk dapat memenuhi segala kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari – hari. Dalam setiap kegiatan ekonomi yang dijalankan memiliki etika bisnis yang harus di patuhi. Dalam etika bisnis memiliki fungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap segala aktivitas ekonomi, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai baik dan buruk. Jadi dengan demikian etika dapat diartikan sebagai suatu perbuatan yang dijadikan sebuah pedoman ataupun

⁵ Indri, Prinsip - Prinsip Ekonomi Islam,(Jakarta: Plasa, 2021) , 161-174.

⁶ Turmudi, *Production Islamic Economic Perspective*, Islamedina, Vol XVII, No. 1,2017, 39.

⁷ Madnasir, “Distribusi Dalam Islam,” *ASAS*, No 1, Vol 2 (2018): 36.

standar (*standar of conduct*) yang memimpin individu. Etika juga suatu pembelajaran mengenai perbuatan yang benar dan pilihan moral yang dilakukan oleh seseorang. Maka prinsip pengetahuan akan etika bisnis mutlak harus dimiliki oleh setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi, baik itu seorang pebisnis atau pedagang yang melakukan aktivitas ekonomi.

Penerapan etika bisnis akan mendorong usaha agar mencapai keberhasilan dan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Berdasarkan hal tersebut, Islam tidak membiarkan begitu saja seseorang bekerja sesuka hati untuk mencapai tujuan dan keinginannya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan batil lainnya. Tetapi dalam Islam diberikan suatu batasan atau garis pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar dan salah, serta yang halal dan yang haram. Batasan atau garis pemisah inilah yang dikenal dengan istilah etika. Sebagaimana telah disebutkan dalam QS. An-Nisa: 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”*.⁸

Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu

⁸ Al-Qur'an dan Terjemah, An-Nisa.(4): 29

ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.⁹ Adapun prinsip-prinsip yang ada dalam etika bisnis Islam adalah keesaan (tauhid), keseimbangan (keadilan), kehendak bebas, tanggung jawab dan kebenaran. Oleh karena itu, apabila menjalankan suatu bisnis atau usaha harus sesuai dengan etika bisnis yang berlandaskan nilai-nilai Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis serta harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam etika bisnis Islam.

Dalam rangka mendukung tercapainya sasaran strategis badan ekonomi kreatif, maka setiap daerah juga harus secara sinergis mengembangkan ekonomi kreatif yang berlandaskan prinsip-prinsip etika bisnis Islam sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap daerah, tidak terkecuali Kota Metro. Kota Metro merupakan salah satu dari 15 Kabupaten atau Kota yang berada di wilayah administrasi provinsi Lampung. Kota Metro sebagai salah satu dari dua kota di Provinsi Lampung yang memiliki potensi untuk mengembangkan ekonomi kreatif bagi perkembangan perekonomian daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Pada tahun 2011 Kota Metro telah memiliki dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif. Rencana tersebut merupakan agenda yang harus dijalankan oleh Kota Metro. Berdasarkan sensus ekonomi yang dilakukan BPS, perusahaan yang termasuk dalam klasifikasi industri kreatif di Kota Metro adalah sebanyak 6.469 industri kreatif. Salah satunya adalah pada subsektor kriya sebanyak 652 atau 10.08 %

⁹ Juliyani Erly, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ummul Qura*, No 1, Vol VII (2016): 63.

dari total industri kreatif Metro. Kriya termasuk kelompok subsektor unggulan dalam perkembangan ekonomi kreatif di Kota Metro.¹⁰

Tejo Agung adalah salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Metro Timur yang memiliki potensi dalam pengembangan ekonomi kreatif khususnya pada subsektor kriya. Berdasarkan prasurey terdapat 4 usaha kerajinan kriya kayu yaitu: Mabel Suwanto, Mabel Abi, Mabel Fitriyono, dan Pay Mabel *Furniture*. Berdasarkan hasil Prasurey terdapat data bahan: Pertama mabel FitriYono berdiri sejak tahun 2000 pendapatan bersih perbulan sekitar Rp. 10.400.000. Kedua, Pay Mabel *Furniture* berdiri mulai tahun 2017, usaha yang didirikan pak Rifai ini adalah usaha yang diberi nama pay mabel *Furniture* memiliki pendapatan bersih perbulan Rp. 25.000.000. Ketiga, mabel Abi berdiri mulai tahun 2001, semua produk yang dihasilkan oleh mabel ini adalah sesuai dengan pesanan konsumen, jika tidak ada pesanan mabel ini tidak membuat produksi. Pendapatan bersih perbulan pada mabel Abi Rp. 3.500.000. dan yang Keempat adalah mabel Suwanto yang dimiliki oleh bapak Suwanto, pada mabel Suwanto pendapatan bersih perbulan ialah Rp. 7.350.000. Berdasarkan prasurey, pendapatan yang diperoleh para pengrajin tersebut sesuai dengan banyaknya pesanan yang diterima dari konsumen. Dari hasil prasurey menunjukkan Pay Mabel *Furniture* menunjukkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan pengrajin lainnya, dikarenakan pengrajin mempunyai kreativitas untuk mengembangkan usaha mabel tersebut agar bisa

¹⁰ Pemerintah Provinsi Lampung, *Laporan Akhir, Penyusunan Pemetaan Ekonomi Kreatif Bandar Lampung, Metro, Lampung Timur, Tulang Bawang* (Tulang Bawang, 2021), 58.

bersaing dengan usaha lainnya. Kreativitas dari produk yang dihasilkan tersebut berpengaruh dengan pendapatan yang diperoleh.

Berdasarkan hasil wawancara saat melakukan survey pemilik Pay Mabel *Furniture* memaparkan bahwa bahan baku kayu yang digunakan bahan baku mentah dan setengah jadi berasal dari Jepara dan pemesannannya secara langsung sesuai pemesanan konsumen, pada saat pengiriman bahan baku biasanya terdapat sedikit kerusakan tertentu pada bahan baku setengah jadi dikarenakan proses pengirimannya dilakukan bersamaan dan bertumpuk untuk memperbaikinya dan menghemat waktu pemilik Pay Mabel *furniture* menggunakan persediaan kayu yang telah ada dilokasi mebel. Pada proses produksi menggunakan percampuran antara kayu kualitas nomor 1 dengan kualitas nomor 2, Kayu kualitas nomor 1 ialah kayu jati tua yang memiliki kualitas lebih baik sedangkan kayu kualitas nomor 2 ialah kayu jati muda yang kekuatan dan daya tahan yang kurang atau memakai kayu jenis lain seperti akasia, Sehingga dapat merugikan konsumen karena produk yang dibelinya itu ternyata bukan kayu yang berbahan berkualitas bagus semua melainkan ada campurannya.¹¹ Ada beberapa produk yang kemungkinan diproduksi menggunakan bahan dasar campuran, proses percampuran tersebut karena adanya bahan baku yang rusak akibat proses pengiriman bahan baku dari pemasok yang banyak dan bertumpuk bertumpuk, kebanyakan pembeli tidak mengetahui adanya percampuran tersebut, yang pembeli utamakan adalah mendapatkan produk yang diinginkan dengan harga yang terjangkau.¹²

¹¹ Wawancara, Pemilik Pay Mabel *Furniture*

¹² Wawancara Pemilik Pay Mabel *Furniture*

Selanjutnya adalah mengenai proses distribusi (penjualan) produk. Berdasarkan wawancara survey oleh Bapak Joko selaku karyawan Pay Mabel *Furniture*, dimana dalam proses pendistribusian produk untuk sekitar metro tidak dikenakan biaya transportasi namun untuk wilayah diluar kota Metro dikenakan biaya sesuai jarak rumah pelanggan. Dan pengiriman produk juga sering mengalami kendala yang dikarenakan pemesanan yang banyak dan bahan baku yang harus dipesan terlebih dahulu oleh pemasok sehingga terjadi keterlambatan pengiriman produk melewati batas waktu yang telah dijanjikan sehingga konsumen harus menunggu.¹³.

Berdasarkan wawancara di atas, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai implementasi produksi dan distribusi dengan fokus etika bisnis Islam. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Produksi dan Distribusi Kriya Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi pada Pay Mabel *Furniture*, Tejo Agung, Metro Timur)”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah:
Bagaimana implementasi produksi dan distribusi kriya perspektif etika bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan adalah sebagai berikut:

¹³ Wawancara Karyawan Pay Mabel *Furniture*

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah produksi dan distribusi ekonomi kriya kayu Pay Mabel *Furniture* sudah sesuai dengan etika bisnis Islam.

D. Manfaat Penelitian

Penulis sangat berharap penelitian ini bermanfaat serta berguna bagi diri penulis pribadi, bagi tempat penulis meneliti dan bagi ranah intelektual. Dan manfaat penelitian tersebut terperinci sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi salah satu media pembelajaran untuk memberikan sumbangsih pemikiran secara teoritis serta sistematis dalam penyajian karya tulis ilmiah khususnya mengenai konsep kegiatan ekonomi kreatif berbasis etika bisnis Islam. Serta merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam jurusan Ekonomi Syariah.

b. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan referensi serta wawasan untuk melakukan penelitian serupa dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan serta manfaat yang berarti bagi mahasiswa lain atau kalangan umum yang melakukan studi penelitian serupa selain itu diharapkan dengan adanya investigasi ini akan

membuahkan karya pemikiran yang menciptakan evaluasi dan koreksi yang bermanfaat untuk semua kalangan.

2. Secara Praktis

Bagi pengrajin Pay Mabel *Furniture*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan kegiatan ekonomi agar sejalan dengan prinsip etika bisnis Islam sehingga menjadi usaha yang diridhoi Allah.

E. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat tinjauan pustaka (*prior research*) menurut uraian sistematis mengenai hasil dari penelitian terdahulu tentang persoalan yang dikaji, selanjutnya penelitian ini perlu melihat penelitian terdahulu yang menyangkut dengan pembahasan skripsi diantaranya

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

adalah sebagai berikut:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Anggi Anggraini ¹⁴	Implementasi Etika Bisnis Islam dalam meningkatkan Kepuasan Pelanggan Di CV. Sambal Bu Ayu	Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Variable Penerapan etika	Penelitian yang diteliti Anggi Anggraini hanya membahas etika bisnis dalam produksi serta membahas dampak penerapan etika bisnis dalam kepuasan pelanggan sedangkan penelitian ini membahas tentang

¹⁴ Anggi Anggraini, "Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan di CV. Sambal Bu Ayu" (Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			bisnis Islam	Etika Bisnis dalam kegiatan produksi dan distribusi,
2.	Munawaroh Sahib ¹⁵	Implementasi Etika Ekonomi Islam dalam Kegiatan Produksi, Distribusi dan konsumsi	Teknik pengumpulan data, berfokus kepada kegiatan ekonomi produksi dan distribusi	Dalam penelitian Munawaroh Sahib menggunakan metode library research (penelitian kepeustakaan), dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep produksi, distribusi, dan konsumsi berdasarkan ekonomi islam, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan produksi dan distribusi berdasarkan etika bisnis islam
3.	Siti Amelia ¹⁶	Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi dan Distribusi pada UMKM Terhadap Profitabilitas dalam Perspektif Ekonomi Islam	Penelitian Siti Amelia mempunyai persamaan tujuan dalam mengimplementasikan etika bisnis Islam dalam kegiatan produksi dan distribusi, penelitian ini juga dilakukan dengan metode	Pada penelitian Siti Amelia berfokus pada implementasi untuk usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk menghasilkan profitabilitas, sedangkan pada penelitian ini berfokus implementasi etika bisnis Islam pada kegiatan ekonomi produksi dan distribusi pada Pay Mabel

¹⁵ Munawaroh Sahib, " Implementasi Etika Ekonomi Islam dalam Kegiatan produksi, Distribusi, dan konsumsi ", El Fala Jurnal of Sharia Economics and Islamic education, Vol 01 No. 01, April 2022. 1-27

¹⁶ Siti Amelia, " Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi dan Distribusi pada UMKM terhadap Profitabilitas dalam Perspektif Ekonomi Islam", Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, Vol.1 No.4 (2022), 40

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			deskriptif kualitatif	<i>Furniture</i>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan konsep baru yang mengkombinasikan informasi dan kreativitas yang mengandalkan ide, gagasan, dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi. Ekonomi kreatif pada hakikatnya adalah kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai dan bersifat komersial. Melalui karya John Howkins lewat bukunya yang berjudul *'Economy Creative, How People Make Money From Ideas'* pada tahun 2001 Ekonomi Kreatif pertama kali diperkenalkan. Ekonomi kreatif menurut John adalah aktivitas ekonomi sebagai tumpuan masa depan dengan mengutamakan tiga komponen yaitu kreativitas, warisan budaya juga lingkungan. Proses menciptakan nilai tambah dari ketiga komponen tersebutlah yang akan memberikan sumbangsih terhadap nilai tambah pada suatu perekonomian.¹

UNCTAD (*United Nations Conference on Trade Development*) mendefinisikan ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi yang berkembang berdasarkan asset kreatif yang mendukung pertumbuhan

¹ Carunia Mulia Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 10.

dan perkembangan ekonomi. Ekonomi kreatif merupakan konsep perekonomian yang mengutamakan informasi kreativitas penggunaan ide, pengetahuan, dan teknologi sebagai faktor produksi yang utama.² Secara konteks ekonomi, kreativitas diartikan sebagai proses pengembangan produk, layanan atau ide orisinal yang memberikan kontribusi yang berdampak sosial.³

Ekonomi kreatif dapat ditimbulkan dari kreativitas masyarakat dengan modal utamanya yaitu mengasah keterampilan agar mampu memproduksi barang atau jasa yang bernilai ekonomi. Kreativitas serta keterampilan masyarakat tersebut tidak lepas dari karakteristik budaya, SDA (Sumber Daya Alam), serta geografis yang menjadi keunikan dari tempat tinggal masyarakat tersebut.⁴

Purnomo menjelaskan terdapat 3 hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, kreativitas, inovasi dan penemuan antara lain⁵:

- a. Kreativitas (*Creativity*) Dapat dijabarkan sebagai suatu kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, *fresh*, dan dapat diterima umum.
- b. Inovasi (*Innovation*) Suatu transformasi dari ide atau gagasan dengan dasar kreativitas dengan memanfaatkan penemuan yang

² Ratna Wijayanti Danier P, *Manajemen Industri kreatif*, (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021),1-4

³ Sri Hardianti Sartika, *Ekonomi Kreatif*, (Tasikmalaya: Yayasan Kita Menulis, 2022), 1-4.

⁴ Afni Regita Cahyani Muis, *Sustainable Competitive Advantage Ekonomi Kreatif 'Indonesia Dalam Dinamika Perdagangan Internasional* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 2.

⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangun Indonesia*, Surakarta: Ziyad Visi Media,2016), 9- 10

sudah ada, kemudian di-inovasikan dan bisa menghasilkan sesuatu yang bernilai jual lebih tinggi dan lebih bermanfaat.

- c. Penemuan (*Invention*) Istilah ini lebih menekankan pada menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya dan dapat diakui sebagai karya yang mempunyai fungsi yang unik atau belum pernah diketahui sebelumnya. Pembuatan aplikasi-aplikasi berbasis android dan IOS juga menjadi salah satu contoh.

Ekonomi kreatif adalah ekonomi yang berlandaskan pada kreativitas dan inovasi. Kreativitas dan inovasi inilah yang dapat meningkatkan daya saing produk Indonesia baik di pasar domestik maupun internasional.

2. Sektor-Sektor Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif terbagi atas 16 subsektor yang dikembangkan, yang meliputi;⁶

- a. Aplikasi, meningkatnya penetrasi pemanfaatan gawai oleh masyarakat tak lepas dari peran aplikasi yang tertanam di dalamnya. Jenis aplikasi digital seperti peta atau navigasi, media sosial, berita, bisnis, permainan, dan lain sebagainya yang didesain supaya mempermudah pengguna dalam melakukan aktivitas.
- b. Arsitektur yaitu wujud hasil penerapan pengetahuan, ilmu, teknologi, dan seni secara utuh dalam mengubah lingkungan binaan dan ruang sebagai bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia.

⁶ Nur Avianto Bhakti, *Statistik Ekonomi Kreatif 2020 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta Pusat: Pusat Data dan Sistem Informasi, 2020), 1- 40.

- c. Desain interior yaitu salah satu subsektor yang menuntut kemampuan seseorang dalam hal penataan ruangan dan perabot. Karenanya dalam hal ini, seorang desain interior wajib mempelajari motif terkait desain interior seperti interior rumah, pernak-pernik ruangan, *wallpaper* dinding, dan lain sebagainya.
- d. Desain komunikasi visual yaitu subsektor sebagai media promosi untuk periklanan sebuah produk. Promosi tersebut akan disampaikan melalui video pada jejaring media sosial.
- e. Desain produk yaitu hasil atau *output* dari subsektor ini dapat kita lihat pada tangan-tangan terampil desain produk yang menggabungkan unsur ekonomis dan sistematis. Selain itu desain produk juga merupakan sebuah proses kreasi sebuah produk yang menggabungkan unsur fungsi dan estetika.
- f. *Fashion* merupakan subsektor yang berhubungan dengan penciptaan desain pakaian modern juga daerah, aksesoris dan lainnya, serta pembuatan dan penyaluran hasil produk dari *fashion*.⁷
- g. Penerbitan ialah suatu usaha atau kegiatan mengelola informasi dan daya imajinasi untuk membuat konten kreatif yang memiliki keunikan tertentu dituangkan dalam bentuk tulisan gambar atau audio ataupun kombinasinya.
- h. Film, animasi, dan video yaitu bidang ini banyak membuat generasi mendadak kaya karena film, animasi, dan video termasuk dalam

⁷ Mulyana Sulistiono Mumuh, *The Creative Economy and Marketing Practices*, (Bogor: Kesatuan Press, 2017), 13

bidang yang membuat tren semakin menarik, tentunya saat disebarluaskan mengandung unsur edukasi dan tidak melanggar etika bisnis Islam.

- i. Fotografi yaitu seni dan penghasilan gambar, subsektor ini berkembangnya cukup pesat yang memiliki minat tinggi dalam dunia fotografi. Bidang ini menarik sebab didukung media digital.
- j. Kriya yaitu subsektor berbentuk kerajinan yang bahan dasarnya berupa tekstil, kayu, keramik, logam atau lainnya. Indonesia termasuk negara yang dikenal kaya dalam pembuatan seni karena tidak hanya pasarkan dalam juga luar negeri. Namun, selain kesulitan akses permodalan juga ketersediaan komoditas adalah permasalahan yang sering dihadapi pada sektor kriya.
- k. Kuliner yaitu kegiatan persiapan, pengolahan, penyajian produk makanan dan minuman yang menjadikan unsur kreativitas, estetika, tradisi, dan kearifan lokal. Sebagai elemen penting dalam meningkatkan citra rasa dan nilai produk.
- l. Musik yaitu subsektor yang berhubungan dengan penciptaan, pembuatan hingga penyaluran serta hak cipta lagu, pertunjukan dan promosi musik, penyanyi dan komposisi musik.
- m. Periklanan yaitu subsektor yang memuat informasi persuasif untuk mengiklankan barang atau jasa kepada masyarakat. Kegiatan periklanan meliputi: pembuatan bahan iklan, tampilan iklan di berbagai media masa, pamflet, brosur, reklame, dan lain sebagainya.

- n. Seni pertunjukan yaitu subsektor yang berhubungan dengan usaha memproduksi pertunjukan tari, musik, akrobat, opera, balet, dan lainnya, memproduksi desain juga pakaian pertunjukan, dan lainnya.
- o. Seni rupa yaitu perkembangan subsektor ini di Indonesia sudah cukup baik. Karya seni rupa dapat dipamerkan melalui festival, event, gelaran, hingga ke media sosial.
- p. Televisi dan radio yaitu subsektor yang berhubungan dengan kegiatan kreatif yang meliputi proses pengemasan gagasan dan informasi secara berkualitas kepada penikmatnya dalam format suara dan gambar yang disiarkan kepada publik dalam bentuk virtual secara teratur dan berkisambungan. Meskipun semuktahir ponsel dan gadget lainnya, televisi dan radio memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan informasi

Dari beberapa subsektor yang telah dipaparkan, yang penulis teliti termasuk golongan subsektor kriya atau kerajinan yang berbahan dasar kayu.

B. Konsep Kerajinan Kriya

1. Pengertian Kerajinan Kriya

Kriya dalam konteks masa lampau dimaknai sebagai suatu karya seni yang unik dan karakteristik yang didalamnya mengandung muatan nilai estetik, simbolik, filosofis dan fungsional serta ngrawit dalam

pembuatannya.⁸ Seni kriya adalah seni yang dihasilkan oleh orang yang bekerja atas keterampilannya, baik keterampilan psikis maupun keterampilan tangannya. Seni kriya juga disebut dengan istilah *handycraft* yang diartikan sebagai kerajinan tangan. Selain itu seni kriya dapat didefinisikan bahwa seni kriya adalah aktivitas yang mengubah materi mentah dengan keterampilan yang dapat dipelajari sehingga menjadi produk yang telah ditetapkan sebelumnya.⁹

Pemaknaan kerajinan di Eropa adalah sesuatu kemahiran dalam berkarya, sedangkan pemaknaan kerajinan di Indonesia adalah sesuatu proses dalam berkarya guna menghasilkan suatu barang. Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) menilai bahwa kerajinan itu interpretasi tentang keahlian tradisional.

UNESCO juga menilai terkait kemahiran/keahlian melakukan penciptaan kerajinan jauh lebih berarti daripada *output* yang dihasilkan. Oleh karenanya, agar ilmu serta keahlian tentang kerajinan semakin meluas, perlu adanya upaya mendorong para pengrajin agar dapat mengajarkan hal tersebut kepada orang lain. UNESCO pun akan menerangkan aturan bagaimana pengrajin mengekspresikan keahlian yang dimilikinya, misal keahlian apa saja yang dibutuhkan, serta penggunaan barang-barang hasil kerajinan. Organisasi ini juga mengemukakan bahwa

⁸ Gustami, *Seni Kriya dan Kearifan Lokal dalam Lintasan Ruang dan Waktu*, Yogyakarta: B.I.D. Isi Yogya, 103

⁹ Sefmiwati, "Pengembangan Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Teknik Pemodelan Berbasis Pendekatan Saintifik," *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, No 1, Vol 1 (2016): 38.

output atau hasil produksi dari kerajinan tidak hanya sebatas dari bahan-bahan serta jumlahnya. Namun dengan tetap memperhatikan unsur keunikan kerajinan, seperti mulai dari budaya, tradisional, dekoratif, fungsional, berguna, indah, artistik, hingga kreatif.¹⁰

- a. Model produk merupakan model/jenis hasil produksi, contohnya tekstil, dekorasi interior, perhiasan, *Furniture*, *table ware*, dan lain sebagainya.

2. Jenis-Jenis Kerajinan Kriya

Jenis karya seni kriya yang dihasilkan oleh para pengrajin memang sangat banyak. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan karya seni kriya juga beragam. Pemilihan bahan material dalam pembuatan seni kriya sangat penting, karena material akan mendukung nilai bentuk dan kenyamanan. Berdasarkan bahan yang digunakan, ada beberapa jenis seni kriya yang sudah banyak dihasilkan di pasaran antara lain:

- a. Kriya tekstil merupakan kerajinan yang dibuat dari berbagai jenis kain yang dibuat dengan cara ditenun, diikat, di pres dan berbagai cara lain yang dikenal dalam pembuatan kain. Contohnya: batik, pakaian, dan lain-lain.
- b. Kriya kulit adalah kerajinan yang menggunakan bahan baku dari kulit yang sudah melalui proses tertentu. Contohnya: tas, sepatu, wayang.

¹⁰ Ekonomi Kreatif RI, Kementerian Pariwisata dan. *Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*. Jakarta: RURU Corps, 2014.

- c. Kriya kayu merupakan kerajinan yang menggunakan bahan dari kayu yang diproses dengan bantuan peralatan khusus seperti tatah ukir. Contohnya: mabel, ukiran.
- d. Kriya logam merupakan kerajinan yang menggunakan logam seperti emas, perak, dan besi. Kriya keramik merupakan kerajinan yang menggunakan bahan baku dari tanah liat melalui proses pembuatan dengan teknik tertentu untuk menghasilkan benda pakai dan benda hias yang dapat dinikmati keindahannya. Contohnya: guci, vas bunga, piring dan lain-lain.
- e. Kerajinan anyaman merupakan kerajinan yang menggunakan bahan baku rotan, bambu, dan lain-lain. Contohnya: dompet, keranjang, caping, dan lain-lain.

Dari beberapa jenis Kerajinan Kriya yang telah dipaparkan, yang penulis teliti termasuk golongan Kerajinan Kriya Kayu.

C. Konsep Produksi

1. Pengertian Produksi

Istilah produksi dipergunakan dalam organisasi yang menghasilkan keluaran atau output berupa barang atau jasa. Secara umum produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*). Menurut Dr. Muhammad Rawwas Qalahji kata “produksi” dalam bahasa Arab dengan kata al-Intaj yang secara harfiah dimaknai dengan ijadu sil’atin (mewujudkan atau mengadakan sesuatu). Produksi dalam perspektif Islam ialah sebagai usaha

manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Produksi sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam.¹¹

Dari pengertian diatas produksi adalah setiap bentuk aktivitas yang dilakukan manusia dengan cara mengeksplorasi sumber - sumber ekonomi yang telah disediakan Allah SWT untuk mewujudkan suatu barang dan jasa yang digunakan tidak hanya kebutuhan fisik tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan non fisik, dalam artian yang lain produksi dimaksudkan untuk mencapai masalah bukan untuk mencapai materi. Dalam teori produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungannya maupun mengoptimalkan efisiensi produksinya. Dimana Islam mengakui pemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu.

2. Indikator Produksi

Adapun kaidah menjadi acuan indikator dalam berproduksi secara Islam antara lain:¹²

- a. Memproduksi barang atau jasa yang halal pada setiap tahapan produksi
- b. Mencegah kerusakan dimuka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.

¹¹ Zulkarnain Alang Agung, "Produksi, Konsumsii Dan Distribusi Dalam Islam," *Jurnal Of Insitution And Sharia Fnance*, No 1, Vol 2 (2019): 3–4.

¹² Edwin Nasution Mustafa, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), 111–12.

- c. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus dalam prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah/agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan/kehormatan, serta untuk memakmurkan material.
- d. Produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat. Untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai keahlian, kemampuan dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spiritual dan material.
- e. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik.

D. Konsep Distribusi

1. Pengertian Distribusi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian distribusi adalah pembagian pengiriman barang-barang kepada orang banyak atau ke beberapa tempat. Dalam ekonomi konvensional distribusi diartikan sebagai pergerakan barang dari perusahaan manufaktur hingga pasar dan akhirnya ke konsumen. Secara garis besar, pendistribusian dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen.¹³ Adapun yang menjadi tujuan dari distribusi adalah sebagai berikut:

¹³ Syukur Mustafa, *Distribusi Perspektif Etika Ekonomi Islam*, (Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan 2 (2), 2018), 37.

- a. Menyampaikan barang atau jasa dari produsen ke konsumen.
- b. Mempercepat sampainya hasil produksi ke tangan konsumen.
- c. Tercapainya pemerataan produksi.
- d. Menjaga kontinuitas produksi.
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi.
- f. Meningkatkan nilai guna barang atau jasa.

2. Indikator Distribusi

Ada beberapa indikator yang menjadi acuan distribusi dalam Islam antara lain:¹⁴

- a. Selalu menghiasi amal dengan niat ibadah dan ikhlas
- b. Transparan, dan barangnya halal serta tidak membahayakan.
- c. Adil, dan tidak mengerjakan hal-hal yang dilarang didalam Islam.
- d. Tolong menolong, toleransi dan sedekah.
- e. Tidak pernah lalai ibadah karena kegiatan distribusi.
- f. Tidak melakukan pameran barang yang menimbulkan persepsi negatif.
- g. Ikhtikar dilarang karena akan menyebabkan kenaikan harga.
- h. Distribusi kekayaan yang meluas, Islam mencegah penumpukan kekayaan pada kelompok kecil dan menganjurkan distribusi kekayaan kepada seluruh lapisan masyarakat.
- i. Mencari keuntungan yang wajar.
- j. Kesamaan sosial, dalam pendistribusian tidak ada diskriminasi atau berkasta-kasta semuanya sama.

¹⁴ Syaifuddin Atok, *Etika Distribusi dalam Ekonomi Islam*, Sunan Ampel Surabaya: Al-Qonun, 2017, 87

E. Konsep Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

“Etika” atau “moral” merupakan penyebutan yang memiliki makna yang serupa namun penggunaannya secara bergantian. Istilah “etika” diambil dari bahasa latin (etos) dan *muradifnya* “moral” juga diambil dari bahasa latin (mores) yang keduanya bermakna kebiasaan. Jika dilihat dalam bahasa Arab, istilahnya disebut “akhlak” dengan makna budi pekerti. Kedua istilah tersebut dapat dimaknai sebagai tindak-tanduk dari manusia baik itu sifat ataupun perbuatan yang dinilai baik atau buruk.¹⁵

Nilai etika atau moral merupakan nilai-nilai yang diciptakan agar manusia mempunyai kepribadian luhur seperti jujur, adil, cinta kasih, ataupun lainnya. Setiap individu atau kelompok boleh memiliki ilmu terkait nilai ini, namun tetap saja ilmu yang menuntun karakter seorang muslim berpedoman pada sumber hukum Islam yakni Al-Qur’an dan Hadits, termasuk dalam urusan bisnis.¹⁶

Mengutip buku karangan Azhari Akmal Tarigan, berkaca pada tren modern, dunia bisnis tidak lagi hanya membutuhkan etika bisnis semata melainkan juga spiritual bisnis, yang mana praktik bisnis orientasinya tidak hanya pada etika umum semata, melainkan lebih dari itu praktik bisnis sebagai wujud menerjemahkan sifat-sifat Allah SWT yang

¹⁵ Aziz Abdul, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013. 20 .

¹⁶Ibid., 23

tercermin dari tidak hanya mengumpulkan keuntungan materi saja tetapi juga mengumpulkan ketenangan serta kepuasan batin.¹⁷

Memang, setiap individu diperintahkan untuk memaksimalkan potensi diri dengan bekerja sesuai keilmuan serta kapasitasnya agar mampu berdiri sendiri dan terhindar dari kemiskinan sebagaimana Rasulullah membangun pondasi pembangunan perekonomian. Akan tetapi bangunan yang kokoh tidak akan sempurna bila tidak dibingkai dengan etika dan kesalehan, sebab etika akan menyempurnakan perekonomian, sehingga rahmat dan keberkahan dari Allah SWT. akan selalu dilimpahkan kepada seluruh penduduk di negara tersebut seperti kandungan QS. Saba:15:

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكِنِهِمْ آيَةٌ جَنَّتَانِ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَأَشْكُرُوا لَهُمْ بَلَدَهُ طَيِّبَةً وَرَبُّ غَفُورٌ ﴿١٥﴾

Artinya: “*Sesungguhnya bagi kaum Saba’ ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): “Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun”* (QS. Saba ayat 15).

Etika merupakan gambaran rasional mengenai hakikat dan dasar perbuatan dan keputusan yang benar serta prinsip-prinsip yang menentukan klain bahwa perbuatan dan keputusan tersebut secara moral diperintahkan dan dilarang. Dalam realitas bisnis kekinian terdapat kecenderungan bisnis yang mengabaikan etika. Bisnis adalah suatu

¹⁷ Azhari Akmal Tarigan, *Etika & Spiritual Bisnis* (Medan: Febi Press UIN SU, 2016), 6.

kegiatan individu yang terorganisasi yang menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam pandangan lain bisnis adalah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa, dan pemerintahan yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa ke konsumen. Dapat disimpulkan bahwa bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi yang membuat, menghasilkan, dan menjual barang jasa ke konsumen untuk memenuhi kebutuhan.¹⁸

Menurut Rafik Issa Beekum di dalam bukunya *Islamic Business Ethics*, etika bisnis yaitu bidang ilmu yang bersifat normatif karena ia berperan sebagai penentu apa yang harus dilakukan oleh seorang individu yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa etika bisnis Islam adalah tingkah laku atau perilaku manusia yang terjadi di dalam dunia bisnis dan sesuai dengan kaidah-kaidah Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist.

2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Menurut Sunarji lewat bukunya berjudul 'Pengantar Bisnis' mengemukakan bahwa ada lima prinsip etika bisnis Islam, meliputi:

¹⁸ Juliyani Erly, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ummul Qura*, No 1, Vol VII (2016): 20.

¹⁹ Rafik Issa Beekum, *Islamic Business Ethics*. (Virginia: Internasional Institute of Islamic Thought, 1997), 2.

a. Kesatuan (*Tauhid/Unity*)

Kesatuan yang tergambarkan melalui konsep tauhid dengan mengombinasikan keseluruhan bidang dari kehidupan muslim seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, ataupun hukum.

b. Keseimbangan (*Keadilan/Equilibrium*)

Sebagai agama yang mengutamakan nilai keadilan, Islam menganjurkan agar setiap muslim berlaku adil dan tidak dzalim termasuk dalam kegiatan bisnis. Sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, sebab akan celaka setiap hamba yang berbuat kecurangan.

c. Kehendak Bebas (*Free Will*)

Kebebasan merupakan salah satu aspek etika bisnis Islam yang mana tiap individu ataupun kelompok diberikan hak untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam bekerja ataupun berkarya demi mencukupi kebutuhan mereka namun Islam tetap mengendalikan kecenderungan yang tak terbatas itu dengan menetapkan kewajiban yakni ziswaf (zakat, infaq, sedekah, dan wakaf) yang diberikan kepada masyarakat.

d. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Agar terwujudnya aspek kesatuan serta keadilan, untuk itu diharuskan kepada setiap individu/kelompok bertanggung jawab atas setiap tindak-tanduknya, aspek ini juga memiliki keterkaitan dengan

kebebasan, setiap kali kehendak. bebas dilakukan harus dapat dipertanggung jawabkan.

e. Kebenaran

Kebenaran tidak hanya bermakna kebenaran semata namun diikuti dengan komponen kebajikan serta kejujuran, jika dalam kegiatan bisnis mulai dari cara bertransaksi/akad, cara menemukan produk hingga cara mengambil untung.²⁰

²⁰ Sunarji Harahap, *Pengantar Bisnis: Pendekatan Integratif*. SumatraUtara : FEBI UIN – SU Press 2018, 27-36

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.¹ Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Berdasarkan penjelasan diatas maka, peneliti akan menggunakan jenis penelitian lapangan dengan melakukan pengamatan langsung dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan produksi dan distribusi ekonomi kreatif bidang kriya pada Pay Mabel *Furniture* di Tejo Agung Metro Timur ditinjau dari etika bisnis Islam.

2. Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang mengungkap mengenai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.² Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena berupaya mendeskripsikan atau menggambarkan informasi tentang

26. ¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),

² *Ibid*,348

kegiatan produksi dan distribusi ekonomi kreatif bidang kriya pada Pay Mabel *Furniture* ditinjau dari etika bisnis Islam.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Sumber data pada umumnya dapat terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.⁴ Sumber data primer ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada pemilik pay mebel *furniture*, karyawan, dan konsumen. Wawancara ini dilakukan agar mendapatkan informasi mengenai proses kegiatan produksi dan distribusi yang lebih jelas dan akurat.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *subject matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dapat mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku, jurnal, dokumen mengenai kegiatan produksi dan distribusi Pay Mabel *Furniture*.

³ *Ibid*, 376

⁴ *ibid*, 376.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh informasi yang jelas, tepat dan lengkap maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan diteliti, untuk dilakukan wawancara. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini guna mendapatkan informasi secara langsung tentang implementasi kegiatan produksi dan distribusi Pay Mabel *Furniture*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel yang dianggap paling mengetahui tentang masalah yang diteliti oleh peneliti yang terdiri dari pemilik Pay mebel *Furniture* dan karyawan, sedangkan teknik penentuan informan khususnya konsumen menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria konsumen yang pernah membeli dan konsumen yang sudah berlangganan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan keuangan, dan data mengenai Pay Mabel *furniture*. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa aktivitas yang berkaitan dengan produksi dan distribusi. Dokumentasi yang diperlukan yaitu dalam bentuk foto dan rekaman suara pada saat wawancara dilakukan.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengecekan data bertujuan untuk menguji keabsahan (kebenaran) data yang dikumpulkan oleh penelitian. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Salah satunya dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang telah dikumpulkan.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Untuk menghasilkan data yang lebih tersistematis dan tepat sasaran sesuai dengan kenyataan sebenarnya peneliti mendapatkan data dengan cara peneliti membandingkan hasil wawancara antara pemilik Pay Mabel *Furniture*, karyawan dan konsumen.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data supaya pengumpulan data tersebut sistematis dan mudah. Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan dalam proses pengumpulan data mengenai proses produksi dan distribusi Pay Mabel *Furniture* yaitu mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian melalui tinjauan literature.

Kemudian mempelajari dan melakukan pendekatan dimana data akan

⁵Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar, 2020), 409-410.

dikumpulkan, membina dan memanfaatkan hubungan yang baik dengan responden dan lingkungannya. Selanjutnya, uji coba untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan cukup dipahami, merumuskan dan menyusun pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian, mencatat dan memberi kode terhadap data yang dibutuhkan dari setiap responden, *cross checking* terhadap data yang didapatkan untuk menguji kebenaran dan memeriksa sehingga tidak ada keraguan terhadap validitas dan reliabilitasnya, tahapan yang terakhir pada pengumpulan data penelitian ini ialah peneliti melakukan koordinasi terhadap berbagai data mengenai proses kegiatan produksi dan distribusi Pay Mabel *Furniture* yang telah dikumpulkan dan dianalisis sehingga tidak ada data yang kurang valid.⁶

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus dengan hal-hal yang penting.⁷ Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa usaha sejenis lalu menentukan Pay Mabel *Furniture* sebagai objek penelitian karena pendapatannya lebih tinggi, kemudian melakukan analisis terkait data mengenai proses produksi dan distribusi.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 405

⁷ *Ibid*, 408

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data dapat berbentuk berupa narasi teks, bentuk catatan lapangan, matriks, grafik, dan bagan. Penyajian data yang sering dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, naratif dan sejenisnya.⁸ Peneliti menggunakan bentuk naratif dalam menyajikan data hasil penelitian, guna mempermudah peneliti dalam memahami dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis. Pengecekan dilakukan kepada pihak-pihak yang ada di Pay Mabel *Furniture* antara lain pemilik, karyawan, dan konsumen.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁹ Proses dari awal pendataan, kemudian peneliti melakukan rangkuman atas permasalahan di lapangan, kemudian melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari informan akan dicatat secara rinci dan teliti, kemudian hasil pencatatan tersebut dirangkum, dan memfokuskan pada hal yang penting sehingga hasil dari reduksi data memberikan gambaran yang

⁸ *Ibid*, 409

⁹ *Ibid*, 412

jelas untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Setelah proses reduksi data, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya. Data yang telah disajikan kemudian akan ditarik kesimpulan dan verifikasi.

Penelitian ini merupakan deduktif kualitatif karena menggunakan *Image Repair Theory* dalam proses penyusunannya. Teori sebagai alat penelitian sejak pemilihan dan penemuan masalah, pembangunan hipotesis, pengamatan lapangan hingga pengujian data. Prsoses penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan maupun menguji hipotesis atau membuat prediksi, melainkan berupa pengumpulan data dan penyusunan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Usaha Pay Mabel *Furniture* Tejo Agung

Pay Mabel *Furniture* merupakan usaha kerajinan kriya dalam skala Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM). Usaha ini adalah salah satu UMKM yang berada di Metro. Pay Mabel *Furniture* didirikan pada tahun 2013 oleh Bapak Muhammad Rifai atau biasa dipanggil Bapak Rifai. Awal mula berdiri Pay Mabel *Furniture* ini adalah berawal dari keahlian Bapak Rifai dalam membuat barang yang terbuat dari kayu seperti meja. Sebelum mendirikan usaha ini, Bapak Rifai bekerja menjadi di salah satu karyawan mabel milik orang lain. Dan beliau bekerja jika ada panggilan dari pemilik mabel tersebut. Bapak Rifai bekerja di mabel milik orang lain kurang lebih selama 6 tahun. Tentu saja hasil yang didapat tidak bisa memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Atas dasar niat, keberanian, dan tekad semangat yang tinggi, akhirnya beliau mulai untuk membuka usaha sendiri yang bergerak di bidang kerajinan kriya. Dengan membuka usaha sendiri beliau juga memiliki tujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar demi penghidupan yang lebih baik bagi dirinya, keluarga, dan masyarakat sekitar.¹

Pada tahun 2013 inilah Bapak Rifai mulai memproduksi kerajinan kriya kayu, dengan awal produksi menggunakan modal pribadi senilai Rp.3.000.000. Lokasi Pay Mabel *Furniture* dahulu berada di Punggur

¹ Wawancara Pemilik Pay Mebel *Furniture* 10 Juli 2023

Kecamatan, Lampung Tengah. Bapak Rifai mendapatkan bahan baku pembuatan produk dari sales ketika beliau masih bekerja di mabel orang lain. Bapak Rifai mendapatkan bahan baku dengan sistem pembayaran di akhir jika produk sudah terjual. Bapak Rifai memasarkan produknya kepada rekan-rekan dan juga saudara Bapak Rifai. Seluruh rekan dan keluarga Bapak Rifai mendukung akan usaha beliau.²

Pada tahun 2017, Bapak Rifai mengembangkan usaha mebelnya di Metro, tepatnya di 24 Tejo Agung, Metro Timur. Semua aktivitas yang berada di tempat sebelumnya keseluruhan dialihkan pada mabel yang berada di 24 Tejo Agung, Metro Timur. Bapak Rifai memilih memfokuskan segala aktivitas mabelnya di 24 Tejo Agung karena lebih strategis lebih mudah dalam memasarkan produknya dan tempat yang digunakan sudah milik pribadi. Dikarenakan pandemi Bapak Rifai mengurangi karyawan saat ini Bapak Rifai memiliki 9 karyawan fokus di bidang Kriya Kayu meliputi *helper* dan supir. Usaha mabel Bapak Rifai selalu meningkatkan mutu agar lebih mendapatkan kepercayaan konsumen dan terus berinovasi agar bisa bersaing dengan usaha lainnya.³

B. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menggambarkan hasil dari wawancara kepada pemilik, karyawan dan konsumen Pay Mabel *Furniture* mengenai penerapan produksi dan distribusi di Pay Mabel *Furniture* di Tejo Agung.

² Wawancara Pemilik Pay Mebel *Furniture* 10 Juli 2023

³ Wawancara Pemilik Pay Mebel *Furniture* 10 Juli 2023

1. Penerapan Produksi di Pay Mabel *Furniture* Tejo Agung

Pada saat ini sebagian besar pemilik usaha lebih mementingkan bisnis *korporat* daripada kepentingan moral. Pengusaha lebih mengedepankan kepentingan diri sendiri daripada kepentingan orang lain. Seorang pengusaha dalam etika bisnis Islam bukan sekedar mencari keuntungan, melainkan keberkahan dalam memperoleh keuntungan yang wajar dan diridhoi oleh Allah SWT.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Pay Mabel *Furniture* di Tejo Agung, Metro Timur, Lampung, dimana penulis menganalisis bagaimana penerapan kegiatan produksi dan distribusi ekonomi kreatif bidang kriya ditinjau dari etika bisnis Islam, yaitu:

Penerapan etika produksi pada Pay Mabel *Furniture* meliputi segala macam nilai-nilai dasar etika dalam perspektif Islam yang diterapkan dalam pemenuhan faktor produksi, proses produksi, hingga produk siap untuk dipasarkan. Penerapan etika produksi pada Pay Mabel *Furniture* ini bertujuan agar terwujudnya kemaslahatan bagi semua pihak yang berkaitan dengan aktivitas produksi di Pay Mabel *Furniture*. Dalam proses produksi adakah hal yang mengganggu ibadah mereka selain beribadah Pak Rifai juga mengatakan selalu menyihkan pendapatannya untuk bersedekah, Muhammad Rifai beliau mengatakan:

Tentu saja tidak mengganggu ibadah mas ya kalau saya usaha yang paling penting bukan hanya keuntungan saja melainkan Ridho Allah atas usaha yang saya jalankan. dan saya berharap apa yang saya kerjakan ini menjadi amal ibadah untuk saya dan keluarga saya nantinya. Saya memberikan waktu untuk beristirahat untuk beribadah. Ketika bekerja kalau memang sudah waktunya sholat,

maka kita sholat dulu. Tetapi ada karyawan pulang dikarenakan jaraknya dekat dekat rumahnya. Selain beribadah, apabila ada sumbangan atau infak untuk keperluan masjid saya juga menyisihkan pendapatannya untuk dialihkan ke infak tersebut.⁴

Sedangkan menurut Rahmat (karyawan Pay Mabel *Furniture*), beliau mengatakan

“Kalau masuk waktu sholat kita memang sholat dulu jadi ya tidak mengganggu, karena memang kita ada jam istirahat buat makan dan sholat, biasanya sholat di sini atau ke masjid dekat sini kalau yang dekat rumahnya ya pulang mas”.⁵ Selain dengan pemilik dan karyawan wawancara juga dilakukan dengan Ibu Lusi (Konsumen Pay Mabel *Furniture*) beliau mengatakan “Saya pernah datang kesini untuk memesan barang namun sedang istirahat makan dan beribadah saya dipersilahkan menunggu sebentar terlebih dahulu”.⁶

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Adoy, beliau mengatakan

“kebetulan ketika saya kesana tidak sedang masuk waktu ibadah mas”.Kemudian wawancara dengan Bapak Apri selaku konsumen tetap yang membeli produk untuk dijual kembali di Pay Mabel *Furniture*, beliau mengatakan “ya kalau saya datang kesana masuk jam istirahat ya aktifitas berhenti dulu buat makan dan ibadah, namun saya tetap dilayani oleh pemilik”.⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa pemilik Pay Mabel *Furniture* memberikan waktu istirahat untuk beribadah tidak melalaikan kepentingan kepada Allah SWT serta Bapak Rifai tidak pernah lupa untuk menyisihkan atau memberi infak untuk masjid maupun orang yang membutuhkan. Bapak Rifai selaku pemilik juga tidak pernah lalai dalam pembayaran upah karyawan beliau mengatakan

“Disini kan saya tidak menggunakan sistem bulanan yaaa, jadi sistem kita itu borongan, jadi kalau sudah selesai ya pelunasan”.⁸

⁴ Wawancara Pemilik Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁵ Wawancara karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁶ Wawancara konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁷ Wawancara Karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁸ Wawancara Pemilik Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

Hal ini dibenarkan oleh Bapak Joko selaku karyawan “Pemberian upah saya borongan si mas. Alhamdulillah ya tepat dan sesuai sama perjanjian”.⁹

Bapak Rahmat juga mengatakan hal yang sama mengenai pembayaran upah, beliau mengatakan

“Dari awal saya kerja sudah diberitahu pembayaran upahnya itu borongan ya selama saya kerja pembayaran selalu tepat waktu mas”.¹⁰

Dalam pemberian upah karyawan pemilik menggunakan sistem borongan bukan sistem bulanan. Pemberian upah pada karyawan diberikan sesuai yang telah disepakati. Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa pemilik usaha lebih mementingkan aturan-aturan dan tidak menunda atau melalaikan kepentingan kepada Allah SWT, seperti halnya tidak menunda ibadah dan lalai dalam pemberian upah karyawan, karena apabila sebuah usaha dijalankan sesuai dengan aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang diperintahkan Allah SWT tentunya akan memperoleh keberkahan. Firman Allah dalam Qs. Yunus: 61

وَمَا تَكُونُ فِي شَأْنٍ وَمَا تَتْلُوا مِنْهُ مِنْ قُرْآنٍ وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ فِيهِ وَمَا يَعْزُبُ عَنْ رَبِّكَ مِنْ مِثْقَالِ ذَرَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَلَا أَصْغَرَ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْبَرَ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦١﴾

Artinya: “Kamu tidak berada dalam suatu keadaan dan tidak membaca suatu ayat dari al-Qur’an dan kamu tidak mengerjakan suatu pekerjaan, melainkan kami menjadi saksi atasmu di waktu kamu melakukannya. Tidak luput dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarah, baik di bumi maupun di langit. Tidak ada sesuatu yang lebih kecil dan yang lebih besar dari pada

⁹ Wawancara karyawan Pay Mebel Furniture Juli 2023

¹⁰ Wawancara Karyawan Pay Mebel Furniture Juli 2023

itu, melainkan semua yang tercatat dalam kitab nyata (Lauh Mahfuzh)”. (QS. Yunus ayat 61).¹¹

Ayat diatas menjelaskan kepada kita akan KeMahaKuasaan tuhan yang ilmu dan pengetahuan-Nya menguasai seluruh aktivitas manusia, tanpa kecuali dalam masalah bisnis. Karena itu bagi pebisnis muslim, firman ini merupakan salah satu sandaran tauhid yang akan membimbingnya ke arah aktivitas bisnis yang benar sesuai dengan etika bisnis Islam.

Dan Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam bersabda:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ

Artinya: “Berikanlah pekerja upahnya sebelum keringatnya kering”

(HR.Ibnu Majah)

Hadists diatas menjelaskan untuk menyegerakan menunaikan hak pekerja setelah selesainya pekerjaan. Bagi setiap pengusaha hendaklah memberikan gaji sesuai waktu yang telah dijanjikan, jika telah disepakati gaji diberikan setiap bulan, maka wajib diberikan di akhir bulan. Jika dilewatkan tanpa ada *udzur*, maka termasuk perbuatan zholim.

Manusia meyakini tentang segala sesuatu yang diciptakan Allah dalam keadaan seimbang dan serasi. Allah adalah Sang Pencipta seluruh yang ada dimuka bumi ini dan ‘*adl* (keadilan) adalah salah satu sifatnya. Setiap manusia harus selalu berlaku adil dalam segala hal, terutama dalam konteks bisnis. Penerapan keseimbangan atau keadilan yang ada di Pay Mabel *Furniture* yang berkaitan dengan bahan baku. Bapak Rifai

¹¹ Al Qur’an Terjemahan, QS. Yunus ayat 61

membeli bahan baku pada pemasok kayu dari Jepara berupa bahan setengah jadi, beliau mengungkapkan:

Bahan baku yang akan dijadikan bahan utama dalam pembuatan produk di mabel ini saya biasanya langsung membeli pada pemasok kayu langganan dari jepara seperti kursi-kursi itu dari jepara, kalau untuk kursi-kursi jati itu saya dari jepara semua, karena mencari bahan baku kayu jati di Metro sangat sulit dan mahal cuma kalau bahan kayu-kayu biasa di Metro ada. Bahan baku sudah terbentuk dan tinggal merakit atau finishing. Barang yang dikirim sesuai yang saya pesan berbentuk barang setengah jadi ada juga bahan mentah dan diantar menggunakan truk. Jenis kayu yang sering digunakan ialah kayu jati dengan kayu akasia tergantung permintaan konsumennya mas. Saya membeli secara cash biar tidak ada tanggungan hutang sama pemasok.¹²

Bapak Rahmat (karyawan Pay Mabel *Furniture*), mengatakan:

Bahan baku yang digunakan adalah bahan baku setengah jadi yang biasanya dikirimkan sesuai yang kami pesan. Bahan baku yang dikirimkan tidak hanya satu jenis melainkan banyak jenis produknya. Sehingga terkadang ada bahan yang rusak karena tertumpuk.¹³

Pada dasarnya pembelian bahan baku juga dilakukan secara tunai, bahan baku yang dipesan oleh Pay Mabel *Furniture* kepada pemasok adalah bahan baku setengah jadi untuk membuat produk yang akan diperjualbelikan dan untuk membuat produk sesuai pesanan konsumen.

Pemilik Pay Mabel *Furniture* mengatakan:

Di tempat kami ini menjual produk yang siap jual seperti perabotan rumah atau pembuatan kursi berbahan kayu. Akan tetapi mabel ini juga melayani pemesanan suatu barang seperti meja kursi, lemari dan lain-lain yang terbuat dari bahan kayu sesuai pesanan yang diinginkan konsumen. Biasanya konsumen memberikan penjelasan mengenai pesanan mereka. Kami biasanya tidak membuat produk secara berlebihan sebelum ada permintaan untuk meminimalisir kerugian. Namun ketika ada konsumen yang memesan dan kebetulan ada stok produk yang sama dengan kriteria konsumen

¹² Wawancara Pemilik Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

¹³ Wawancara karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

biasanya kami langsung mengirimkan produk tersebut ke konsumen.¹⁴

Dalam melakukan pemesanan biasanya konsumen datang langsung ke lokasi untuk melihat produk yang ditawarkan agar mendapatkan penjelasan lebih detail tentang produk yang mereka inginkan. Pemilik usaha dalam proses jual beli memberikan informasi terlebih dahulu mengenai produk yang akan diperjualbelikan. Seperti yang dipaparkan oleh pemilik Pay Mabel *Furniture*. Beliau mengatakan “Pelanggan datang biasanya langsung memberitahu mau cari produk apa ya kalau cari kursi ya kita beri penjelasan tentang detail produknya ya kualitasnya, sama harganya juga”.¹⁵

Bapak joko (karyawan Pay Mabel *Furniture*), mengatakan “Pada saat pelanggan datang untuk mencari produk yang mereka inginkan biasanya ya langsung dijelaskan detail tentang produk itu mas, dari segi jenis kayu, kualitas produk hingga harga produk tersebut”.¹⁶ Peneliti melanjutkan wawancara kepada konsumen Pay Mabel *Furniture*, mengenai apakah pemilik usaha menjelaskan tentang produk kepada konsumen. Peneliti mewawancarai Bapak Adoy, selaku konsumen yang akan membeli produk di Pay Mabel *Furniture*, beliau mengatakan “Saya kesini ingin mencari set kursi tamu mas. Saya datang langsung ke

¹⁴ Wawancara Pemilik Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

¹⁵ Wawancara Pemilik Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

¹⁶ Wawancara Karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

mebelnya buat memilih produk yang saya inginkan untuk saya pesan. disini saya diberikan penjelasan mengenai produk yang saya mau beli”.¹⁷

Wawancara selanjutnya dengan Ibu Mifta, beliau mengatakan “saya kali pertama datang kesini untuk membeli *Furniture*, saya disana ditanya apa yang saya inginkan kemudian ditunjukkan beberapa produk yang sesuai dengan yang saya katakan. Satu persatu pemilik jelaskan mengenai produk”.¹⁸ Selanjutnya wawancara dengan ibu Lusi, beliau mengatakan “saya diberikan penjelasan mengenai detail produk yang akan saya beli, dari segi kayu, bentuk dan harga produk itu mas”.¹⁹

Kemudian wawancara selanjutnya dengan Bapak Apri selaku konsumen tetap mengenai hal yang sama “Kalau penjelasan pasti ya mas, apalagi jika ada produk baru di mabel ini pasti ada penjelasan yang lebih lanjut karena kan produk tersebut akan saya jual kembali”.²⁰ Peneliti melanjutkan wawancara kepada Ibu Nurma selaku reseller dari Pay Mabel *Furniture*, beliau mengatakan “ya saya dari awal membeli produk di mabel ini diberikan penjelasan dulu sebelum saya beli produknya, tentu saja itu sangat penting untuk saya karena produk akan saya jual kembali”.²¹

Dan begitu juga Ibu Septi selaku konsumen tetap Pay Mabel *Furniture* mengatakan “selama saya membeli atau memesan produk di pay mabel itu saya selalu diberikan penjelasan tentang produk yang akan saya

¹⁷ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

¹⁸ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

¹⁹ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

²⁰ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

²¹ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

beli bahkan kalau ada produk baru mereka akan memberitahu dan menjelaskannya”.²²

Dari wawancara diatas pihak Pay Mabel *Furniture* memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai produk yang akan dibeli oleh konsumen mengenai kualitas hingga harga barang tersebut karena hal itu merupakan etika bisnis Islam. Dalam berbisnis dianjurkan untuk selalu mengatakan mengenai kualitas produk yang dijualnya serta mengedepankan kebenaran informasi dari produk tersebut. Jika produk tersebut baik pedagang mengatakan baik, dan jika produk tersebut buruk pedagang mengatakan buruk.

Islam memandang bahwa ketika manusia terlahir memiliki kehendak bebas, yakni dengan potensi menentukan pilihan antara pilihan-pilihan yang beragam, karena kebebasan manusia tidak dibatasi dan bersifat *voluntaris*, maka manusia memiliki kebebasan untuk mengambil pilihan yang salah. Kehendak menurut etika bisnis Islam mempunyai arti bahwa setiap manusia, atau semua yang diciptakan Allah mempunyai kebebasan dalam memilih hak-hak dan kewajiban untuk mengelolanya dan bebas tentunya dengan batasan-batasan yang harus dipatuhi dalam Islam.

Dalam hal menawarkan produk kepada konsumen. Pihak Pay Mabel hanya memberikan penjelasan mengenai produk selebihnya konsumen diberikan kebebasan untuk memilih dan memesan produk yang

²² Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

mereka inginkan, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Muhammad Rifai selaku pemilik mengatakan:

Disini kan banyak jenis produk ya mas. Saya biasanya menanyakan kepada konsumen produk apa yang mereka inginkan terlebih dahulu, lalu memperlihatkan produk yang diinginkan. jika yang diinginkan kursi maka kursi yang bagaimana dan mau menggunakan jenis kayu apa dan kalau mau menggunakan kayu jati itu mau di model seperti apa, kalau kayu jati mau yang model L atau yang model 3-2-1 apa yang 2-2-1 sesuai permintaan konsumen itu. Kemudian memberitahukan mengenai harga jualnya dan kualitasnya produk tersebut. Saya memperbolehkan konsumen saya untuk bertanya-tanya atau melihat dahulu produk saya. Saya tidak memaksa konsumen saya harus memilih produk yang bukan kehendak mereka.²³

Dari hasil wawancara kepada konsumen yang bernama Ibu Lusi mengenai kecenderungan paksaan membeli produk di Pay Mabel *Furniture* pada saat menawarkan produknya, beliau mengatakan “Ya kalau saya waktu itu kesana, saya ditanya mau cari produk apa, kemudian pihak mebelnya kasih tau modelnya mau gimana kemudian diantar untuk melihat-lihat produknya dulu, saya tidak dipaksa harus membeli produknya”.²⁴

Selain itu ibu Mifta juga mengatakan hal yang sama mengenai cara Pay Mabel menawarkan produknya yakni “Saya datang ke mabel langsung mau pesen pintu, ya langsung diberitahu mau jenis kayu apa, modelnya gimana, pihak mabel langsung memberi contoh. Pihak mabel tidak maksa harus beli yang model ini, Tapi ya sesuai apa yang saya mau aja mas”.²⁵

Berikutnya peneliti mewawancarai Bapak Adoy, beliau mengatakan “Cara

²³ Wawancara Pemilik Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

²⁴ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

²⁵ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

menawarkannya baik ya mas ramah, ditanya mau cari produk apa. Saya suruh milih sendiri yang saya mau sembari dijelaskan, dan terkesan tidak memaksa harus pilih yang ini atau yang itu semua ya atas kemauan saya”.²⁶

Selanjutnya peneliti mewawancarai konsumen tetap atau reseller Pay Mabel *Furniture*. Yaitu Bapak Apri, Ibu Nurma dan Ibu Septi, Bapak Apri mengatakan:

Saya sudah langganan lama ya mas kalau cara menawarkan produk, pemilik sangat baik dan jelas pada saat menawarkan produknya menurut saya dan tidak pernah mengharuskan saya ambil produknya kalau memang saya belum cocok karena kan mau buat saya jual lagi.²⁷

Selanjutnya Ibu Nurma juga mengatakan:

Cara menawarkan produknya ya seperti biasa mas, Biasanya saya langsung mengutarakan produk apa yang saya cari, kemudian kalau produk yang saya cari belum tersedia atau belum cocok ya pak Rifai memperbolehkan saya untuk melihat produk lain dulu atau mencari ditempat lain.²⁸

Begitu juga Ibu Septi yang mengatakan “Kalau saat menawarkan produk Bapak Rifai itu sangat jelas, dan disini juga saya kan langsung meminta produk yang ingin saya cari tapi kalau ada produk jadi dan itu bagus akan saya ambil juga mas”.²⁹ Seiring perkembangan teknologi yang modern telah membawa perubahan yang besar dalam semua bidang kehidupan masyarakat. Banyak model atau produk kriya kayu yang diinginkan oleh konsumen sesuai dengan kebutuhan mereka dan lebih

²⁶ Wawancara konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

²⁷ Wawancara konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

²⁸ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

²⁹ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

modern. Hal ini juga mengharuskan kerajinan (kriya) tetap bertahan dan mengikuti perkembangan zaman pengrajin harus membenarkan mempunyai kreativitas untuk mengembangkan usaha mabel tersebut agar bisa bersaing dengan usaha lainnya. Hal ini juga dilakukan oleh pemilik usaha Pay Mabel *Furniture*.

Sekarang ini banyak pesaing mas jadi kalau usaha saya ingin tetap bertahan saya harus terus berinovasi mas. Saya pernah mengikuti pelatihan untuk mengembangkan usaha saya. Dan kemudian saya ajarkan ke karyawan saya agar kemampuannya bertambah dan lebih baik lagi.³⁰

Tak hanya itu Bapak Ifan (karyawan Pay Mabel *Furniture*) juga mengatakan “Pertama saya masuk kerja disini saya harus sudah punya keahlian mas, tidak sembarang. Biasanya jika ada model baru kami selaku karyawan diberikan pelatihan dulu agar hasil produknya bagus”.³¹ Peneliti juga mewawancarai Bapak Joko selaku karyawan Pay Mabel *Furniture* beliau membenarkan bahwasannya karyawan diberikan pelatihan mengenai model-model yang akan diproduksi, beliau mengatakan “Ya kalau pelatihan si ada mas dari mas Rifai nya kalau memang ada model baru, dari proses perakitannya sampai finishingnya”.³²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwasannya Pay Mabel *Furniture* memberikan kebebasan kepada konsumen dalam memilih produknya dan tidak pernah memaksakan kehendak kepada konsumen tidak hanya itu dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan Pay Mabel *Furniture* pemilik tidak pernah lelah dalam

³¹ Wawancara Karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

³² Wawancara Karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

berinovasi dengan cara mengikuti pelatihan atau workshop mengenai kriya kayu kemudian terapkan kepada karyawannya agar kemampuan lebih baik lagi dalam membuat model-model yang baru untuk meningkatkan bisnis mebelnya. Allah SWT telah memberikan kebebasan dalam berbisnis namun harus sesuai dengan syari'at Islam, karena kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Dalam memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggung jawabkan atas tindakannya. Bentuk tanggung jawab yang diberikan Pay Mabel *Furniture* dengan menyediakan peralatan produksi yang memadai dan berkualitas. Pemilik Pay Mabel *Furniture* mengatakan bahwa:

Pada saat produksi membutuhkan alat-alat memadai dan lebih bagus mas. Sedikit demi sedikit saya berupaya melengkapi peralatan mabel yang lebih memadai dan lebih baik lagi. Karena sekarang sudah banyak pesanan mas harus tepat waktu dan hasilnya harus bagus mas. Saya tidak mau jika konsumen saya merasa kecewa jika barang yang mereka pesan terlambat dikirimkan.³³

Bapak Ifan juga (karyawan Pay Mabel *Furniture*), mengatakan“Dulu kalau dapet pesanan banyak itu agak lama mas karena alat-alat belum lengkap dan bagus. Tapi sekarang disini sudah banyak memiliki peralatan yang lengkap mas jadi bisa cepet kalau bikin pesenan”.³⁴ Hal ini dibuktikan dengan pernyataan salah satu konsumen yaitu Ibu Mifta beliau menerima pesanan tepat waktu dari waktu yang

³³ Wawancara Pemilik Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

³⁴ Wawancara karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

telah dijanjikan beliau mengungkapkan “Saya memesan kursi jati ukir di sini mas. Alhamdulillah ya tepat waktu mas sesuai yang dijanjikan ketika saya memesan produk tidak terlewat tanggal yang dijanjikan”.³⁵ Selanjutnya wawancara dengan ibu Lusi beliau mengatakan “Alhamdulillah mas pesenan saya tepat waktu pengirimannya, ya sesuai pembicaraan dari awal saya beli saat itu mau dikirimnya kapan”.³⁶

Berikutnya wawancara dengan Bapak Apri selaku pelanggan tatap, beliau mengatakan “ya sejauh ini pesanan saya selalu tepat waktu mas, sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, karena proses pengerjaannya cepat”. Wawancara selanjutnya dengan Ibu Nurma mengenai hal yang sama, beliau mengatakan

Produk yang saya pesan sesuai dengan tanggal yang sudah dijanjikan mabel ini. Ya memang dulu pernah sedikit terlambat satu hari dari tanggal yang sudah dijanjikan karena memang pesanan mereka banyak, namun mereka sudah memberi kabar sebelumnya”.³⁷ Selanjutnya wawancara dengan Ibu Septi, beliau mengatakan “kalau sampai saat ini untuk pengiriman itu selalu tepat waktu ya mas, mungkin kalau ada pengunduran waktu nanti beliau itu akan menghubungi saya lagi.

Dalam proses produksi pemilik tidak hanya memperhatikan alat-alat yang digunakan namun juga limbah hasil produksi yang dapat mencemari lingkungan sekitar. Bapak Ifan selaku karyawan mengatakan “Biasanya limbah hasil produksi di ambil oleh keponakannya Bapak Rifai mas untuk dimanfaatkan kembali. Jadi limbahnya tidak menumpuk”.³⁸

Hal ini dibenarkan oleh pernyataan pemilik Bapak Rifai mengatakan

³⁵ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

³⁶ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

³⁷ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

³⁸ Wawancara Karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

“Kebetulan ada keponakan yang kadang ngambil limbah bekas kayu buat dimanfaatkan untuk usaha air rebus, sisa-sisa kayu itu dimanfaatkan dia untuk ngerebus air terus air nya dijual gitu jadi sisa limbah kayu di ambil dia”.³⁹

Dari hasil pengamatan peneliti juga memastikan limbah benar-benar diambil dan dimanfaatkan kembali oleh orang lain sehingga limbah tidak menumpuk dan mencemari lingkungan sekitar Pay Mabel *Furniture*. Selain memfasilitasi karyawan dengan alat-alat yang memadai dan berkualitas agar proses produksi berjalan dengan cepat dan mudah, serta memberikan pelatihan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan potensi mereka serta memperhatikan pembuangan limbah hasil produksi dari usahanya. Allah SWT telah menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya.

Dalam proses kegiatan produksi pada Pay Mabel *Furniture* milik Bapak Rifai menggunakan bahan baku kayu yang memiliki tingkat kualitas atau mutu yang berbeda-beda sesuai pesanan, bahan baku yang sering dipesan yaitu kayu jati. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Rifai:

Bahan baku tentu saja ada tingkat kualitasnya ada yang menggunakan kayu jati, kayu akasia dan kayu-kayu biasa lainnya. Biasanya kami membuat pesanan sesuai yang dipesan oleh konsumen mau jenis kayu yang seperti apa, produk kayu yang sering dipesan biasanya menggunakan kayu jati dibanding kayu biasa lainnya karena memiliki tingkat kualitas dan memiliki harga yang berbeda mas. Harga menyesuaikan kualitas produk yang dipesan oleh konsumen. Kalau produk disini dibuat setelah

³⁹ Wawancara Pemilik Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

dipesan oleh konsumen tapi kalau ada yang sudah ready kita tawari dahulu jika mau langsung kita antar tapi kalau tidak mau yaa kita buatkan terlebih dulu.

Bapak Joko selaku karyawan menjelaskan:

Harga disini ya sesuai kualitas atau pesanan yang diminta konsumen mas semakin rumit ukirannya, bentuknya dan semakin berkualitas ya semakin mahal harganya. Disini paling banyak konsumen memilih kayu jati mas, tapi kayu jati kan susah dan harus dari Jepara. Proses pengiriman bahan baku menggunakan truk dan bertumpuk jadi terkadang agak rusak mas karena proses pengiriman untuk mengakali agar produk tetap bisa dirakit. Ya pada saat proses perakitan dicampur dengan kayu lain atau yang sudah ada disini bisa dibilang kualitas dibawahnya mas yang sudah ada di sini. Bila disatukan dan di dempul, diplitur, diberikan warna dan difinishing lainnya kan terlihat sama. Kalau mau pesen lagi kan lama datengnya. Tapi ya tidak semua produk hanya produk yang mengalami kerusakan saja.⁴⁰

Wawancara selanjutnya kepada Bapak Rahmat mengenai kesesuaian kualitas produk yang ada di Pay Mabel *Furniture*, beliau mengatakan:

Ya kalau kualitas tergantung harganya mas semakin mahal ya semakin bagus kualitas barangnya kayu jati Jepara dikirim langsung dari sana cuma kendalanya. Yang paling banyak diminta ya kayu jati. Disini asli kalau pengiriman banyak ada yang rusak, kadang ada yang patah, rompal ya terpaksa di tembel sama kayu yang ada di sini, kalau mau pesan lagi ya lama.⁴¹

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pada produk Pay Mabel *Furniture* memiliki tingkat kualitas dan perbedaan harga sesuai dengan pesanan konsumen namun ada sedikit pencampuran bahan baku pada proses produksi bahan setengah jadi karena pada saat pengiriman bahan baku oleh pemasok terjadi kerusakan mereka menggunakan bahan baku lain atau kayu dengan kualitas dibawahnya

⁴⁰ Wawancara karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁴¹ Wawancara karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

untuk menutupi kekurangan pada bagian tertentu dan tidak semua produk mengalami percampuran hanya yang mengalami kerusakan saja.

2. Penerapan Distribusi di Pay Mabel *Furniture Tejo Agung*

Pada Pay Mabel *Furniture* menjual berbagai jenis kriya kayu seperti perlengkapan rumah tangga, kursi, lemari dan lain-lain. Dalam proses distribusinya produk kriya kayu pada Pay Mabel *Furniture* biasanya konsumen datang langsung ke lokasi dan ada yang hanya memesan menggunakan media sosial. Konsumen Pay Mabel *Furniture* tidak hanya berasal dari kota Metro namun juga dari luar kota Metro. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Pay Mabel *Furniture* mengenai kegiatan distribusi ditinjau dari etika bisnis Islam, yaitu:

Sebagaimana dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, dan sosial. Selain itu prinsip tauhid juga dapat diartikan sebagai manusia yang benar-benar tunduk, patuh dan berserah diri sepenuhnya atas apa yang menjadi kehendak-Nya. Dalam hal ini peneliti mewawancarai pemilik dan karyawan apakah dalam proses distribusi ada hal yang mengganggu ibadah mereka. Pemilik Pay Mabel *Furniture* yaitu Muhammad Rifai beliau mengatakan “Tidak mengganggu si mas tapi Mungkin ketika kita mengantar barang ke tempat konsumen mas karena kadang saat mengantar diperjalanan adzan ya mampir dulu ke masjid”.⁴²

⁴² Wawancara Pemilik Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

Kemudian Bapak Joko selaku karyawan dan sopir pada Pay Mabel

Furniture. Beliau mengatakan:

Tidak mas, karena pada jam Istirahat ya kita tidak ada aktifitas ya dipergunakan buat sholat dan makan siang. Kalau untuk pengiriman barang pesanan kalau pemesanan sudah dilakukan dari hari sebelumnya biasanya kirimnya pagi. Atau kalau ada konsumen membeli saat itu dan produk sudah ready. Biasanya produk dikirimkan sore sebelum mabel tutup.⁴³

Ibu Lusi selaku konsumen membenarkan beliau mengatakan “Ketika waktu pengiriman barang saat itu ya tidak pas masuk waktu ibadah si mas”.⁴⁴ Wawancara selanjutnya dengan Bapak Adoy, beliau mengatakan “pada saat pengiriman pesanan saya saat itu, sudah lepas dzuhur ya mas”.⁴⁵ Selanjutnya wawancara dilanjutkan dengan Bapak Apri selaku konsumen tetap Pay Mabel *Furniture*. Beliau mengatakan “pada saat pengiriman barang pesanan saya sejauh ini banyak dikirimkan pada pagi hari ya mas. Pernah saat itu sudah masuk sholat dzuhur. Sehabis nurunin barang mereka tanya masjid terdekat dimana”.⁴⁶

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pada saat proses pengiriman barang tidak ada hal yang mengganggu ibadah mereka lebih mementingkan aturan-aturan dan tidak menunda atau melalaikan kepentingan kepada Allah SWT. Kemudian dalam penerapan konsep keesaan ini seorang pengusaha muslim tidak akan berbuat diskriminatif terhadap pembeli atas dasar ras, jenis kelamin

⁴³ Wawancara karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁴⁴ Wawancara konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁴⁵ Wawancara konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁴⁶ Wawancara konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

ataupun agamanya. Dalam hal ini peneliti mewawancarai pemilik mengenai adakah perbedaan pelayanan untuk jenis, banyaknya pesanan atau status sosial, Beliau dalam kegiatan distribusi produk tidak pernah membedakan pelayanan kepada konsumen.⁴⁷

Pada mabel ini tidak membedakan pelayanan kepada konsumen, kami memberikan pelayanan dan fasilitas yang sama. Saya menekankan kepada karyawan saya untuk bersikap sopan dan ramah kepada siapapun konsumennya. Dan jika konsumen hanya 1 produk yang dibeli konsumen kami tetap memberikan pelayanan transportasi pengiriman barang kami tidak membedakan banyaknya pesanan.⁴⁸

Selanjutnya peneliti mewawancarai karyawan Pay Mabel *Furniture* yaitu Bapak Joko, beliau mengatakan “setau saya mabel ini tidak pernah membedakan siapapun yang akan membeli disini, aktivitas penjualan banyak dilakukan oleh pemilik, mas rifai ramah sopan dalam melayani konsumennya”.⁴⁹ Peneliti juga mewawancarai konsumen yaitu ibu Mifta mengenai pelayanan yang diberikan oleh Pay Mabel *Furniture*, beliau mengatakan “pelayanannya baik ya mas sopan, dalam melayani konsumennya, murah senyum”.⁵⁰

Selanjutnya Ibu Lusi berpendapat dalam wawancara mengenai pelayanan yang diberikan Pay Mabel *Furniture*. Beliau mengatakan

Pelayanannya ramah ya mas, tidak terkesan acuh tak acuh. Saya disapa, ditanya mau cari produk apa, kemudian menunjukkan macam- macam produk yang saya cari”.⁵¹ Berikutnya peneliti mewawancarai Bapak Adoy, beliau mengatakan “kalau menurut

⁴⁷ Wawancara karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁴⁸ Wawancara Pemilik Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁴⁹ Wawancara konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁵⁰ Wawancara karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁵¹ Wawancara karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

saya pelayanannya sudah baik ya mas, dalam menjelaskannya juga ramah dan murah senyum.⁵²

Peneliti melanjutkan wawancara kepada Bapak Apri dan Ibu Nurma merupakan konsumen yang membeli untuk dijual kembali, Bapak Apri mengatakan “menurut pengalaman saya pelayanan di mabel ini baik ya mas, dalam melayani konsumennya tidak membeda-bedakan konsumennya. Mau sedikit atau banyak tetap dilayani dan diberikan fasilitas yang sama”.⁵³ Selain itu Ibu Nurul juga mengatakan hal serupa mengenai pelayanan yang diberikan oleh pihak Pay Mabel *Furniture*. Beliau mengatakan “selama saya membeli di Pay Mabel *Furniture* pelayanan yang diberikan mereka sangat baik ya mas, tidak membeda-bedakan berapa banyak, ataupun siapa yang membeli tetap diberikan hak yang sama”.⁵⁴

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa alam memberikan pelayanan pemilik melayani setiap konsumennya tanpa membedakan banyaknya pesanan konsumen dan status sosial mereka.

Dalam etika bisnis Islam mengajarkan manusia tentang bagaimana meyakini segala sesuatu yang diciptakan Allah dalam keadaan seimbang dan serasi. Allah adalah sang maha pencipta dan keadilan adalah salah satu sifatnya. Allah menganggap semua manusia itu sama dihadapan-Nya dan memiliki potensi yang sama untuk berbuat baik, karena yang menjadi pembeda bagi-Nya hanya tingkat ketakwaan setiap

⁵² Wawancara karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁵³ Wawancara karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁵⁴ Wawancara karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

individu. Berdasarkan wawancara dengan pemilik Muhammad Rifai, beliau mengatakan:

Dalam menentukan harga jual produk di mabel ini, tergantung tingkat kualitas bahan baku yang digunakan, tingkat kesulitan pembuatan produk yang dipesan konsumen. Semakin bagus ya semakin mahal. Tapi kami tetap memperhatikan harga pasaran yang ada disini mas ya gak dimahalin atau dimurahin tapi ya sesuai kualitasnya saja.

Adapun cara untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam proses distribusi pemilik selalu memperhatikan apa yang dipesan oleh konsumennya. Pemilik mengatakan “Untuk meminimalisir kesalahan pengiriman kami selalu memperhatikan pesanan konsumen yang diminta dari jenis kayunya, modelnya seperti apa supaya pada saat pengiriman tidak terjadi kesalahan”.⁵⁵

Peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada konsumen mengenai kesesuaian produk dengan harga. Ibu Lusi mengatakan:

Harga Jual dengan kualitasnya si sesuai mas. Hanya saja yang harga yang di media sosial dengan yang asli tidak sesuai. Yang di media sosial harganya murah udah dapet kursi yang bagus yang tertera pada gambar ternyata setelah ke lokasi produk beda ada levelnya. Produk dengan harga yang murah ya kualitasnya sedikit berbeda.⁵⁶

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Adoy selaku konsumen Pay Mabel *Furniture*, beliau mengatakan “Kalau menurut saya sesuai mas harganya dengan kualitas barangnya, kalau mahal ya lebih bagus barangnya”.⁵⁷ Wawancara berikutnya mengenai hal yang sama dengan Ibu Mifta selaku konsumen Pay Mabel *Furniture*. Beliau mengatakan

⁵⁵ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁵⁶ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁵⁷ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

“Sesuai mas, produknya sama harganya, Cuma waktu jual di facebooknya gak lengkap penjelasannya, saya kira produknya bagus kok harganya murah ternyata kalau sudah di lokasi kalau harganya segitu ada tingkat kualitasnya”.⁵⁸

Berikutnya wawancara dengan Ibu Nurma, beliau mengatakan “Harga dan kualitas barang sesuai kalau menurut saya. Dilihat dari tingkat kerumitan sama bahannya mas. Kalau semakin bagus ya semakin mahal”.⁵⁹ Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Apri, beliau mengatakan “Sejauh ini menurut saya sesuai ya mas harga dan kualitas yang dikasih. Ya tergantung konsumen mau yang bagaimana karena beda bahan ya beda harga”.⁶⁰

Berdasarkan wawancara diatas menjelaskan bahwa dalam menentukan harga produk pemilik mempertimbangkan bahan baku yang digunakan dan menyesuaikan harga pasaran yang ada di daerahnya. Hanya saja dalam kesesuaian produk dengan harga dilokasi dan di media sosial sedikit berbeda dalam memasarkan produk di media sosial pemilik tidak secara jelas menjelaskan harga berikut kualitas yang didapat. Hal ini menunjukan bahwa Pay Mabel *Furniture* belum memberikan penjelasan yang detail terhadap suatu produk yang mereka jual.

Dalam bisnis manusia mempunyai kebebasan tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Tidak adanya batasan pendapat bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja

⁵⁸ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁵⁹ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁶⁰ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

dengan segala potensi yang dimilikinya. Dalam usaha Pay Mabel *Furniture*. Pemilik usaha memiliki kebebasan dalam berinovasi, berkreasi dan memasarkan produknya seperti yang diungkapkan pemilik Pay Mabel *Furniture*:

Sebelumnya saya belajar mandiri tentang memasarkan produk kemudian saya pernah mengikuti pelatihan pemasaran dengan memanfaatkan program pemerintah untuk meningkatkan strategi pemasaran produk saya agar produk saya semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat luas.⁶¹

Pemilik juga memberikan kebebasan kepada konsumen atau distributor saat melakukan proses jual beli seperti menawar, dan memilih produk. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Rifai

Saya memberikan kebebasan kepada konsumen untuk memilih produk mana yang mereka inginkan dan menawar harga produk tersebut karena sebagian konsumen ada yang mau dijual kembali, dan jika ada konsumen atau distributor yang tidak menyukai bentuk dan tidak cocok dengan harga jual produk, saya memberikan kebebasan kepada mereka untuk membeli dengan orang lain atau bekerjasama dengan mabel lain. Saya tidak pernah memaksakan mereka harus membeli produk saya mas.⁶²

Hal itu dibenarkan oleh pernyataan salah satu konsumen yang bernama Ibu Mifta beliau mengatakan:

Saya datang untuk membeli produk di sini karena melihat di Facebook kemudian saya langsung datang ke toko, ketika saya ke lokasi produk tidak sesuai dengan yang saya harapkan lalu saya diberikan kebebasan untuk memilih produk yang sesuai dengan keinginan saya baik bentuk dan harganya.⁶³

Wawancara berikutnya peneliti mewawancarai Ibu Lusi selaku konsumen Pay Mabel *Furniture*, beliau mengungkapkan “Ya saya disana

⁶¹ Wawancara Pemilik Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁶² Wawancara Pemilik Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁶³ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

langsung disapa sama pemiliknya suruh milih mau apa, modelnya mau cari kisaran berapa harganya, ya saya juga coba menawarnya mas”.⁶⁴

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilik Pay Mabel *Furniture* tidak berhenti untuk belajar dalam memasarkan produknya pada masyarakat luas dengan mengikuti pelatihan pemasaran. Pemilik juga memberikan kebebasan dan tidak memaksa konsumennya dalam proses jual beli. Karena pemilik menyadari Allah SWT telah menghalalkan jual beli tetapi di dalam jual beli haruslah mengikuti aturan yang ada pada etika bisnis Islam.

Dalam bisnis tanggung jawab sangat dibutuhkan dan ditampilkan secara transparan, keterbukaan dan kejujuran dengan tujuan agar bisnis yang dijalankan dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pemilik Pay Mabel *Furniture* dalam proses kegiatan distribusi. Muhammad Rifai pemilik Pay Mabel *Furniture* mengatakan:

Bentuk tanggung jawab dalam pendistribusian produk kepada konsumen saya memberikan pelayanan terbaik seperti memberikan transportasi pengiriman produk untuk pengiriman produk sekitar wilayah Metro tidak dikenakan biaya dan biaya pengantaran barang disesuaikan oleh jarak rumah si pelanggan mas, kami mengirimkan barang sesuai dengan yang mereka pesan, mengirimkan barang sesuai dengan perjanjian awal tepat waktu dan garansi jika dalam proses pengiriman barang terdapat kerusakan. garansi berupa memperbaiki bagian yang rusak, jika kerusakannya parah maka kami akan mengganti produk yang sama.⁶⁵

⁶⁴ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁶⁵ Wawancara Pemilik Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

Selanjutnya peneliti mewawancarai karyawan Pay Mabel Furniture yaitu Bapak Rahmat beliau mengatakan:

Untuk bentuk tanggung jawab yang diberikan mabel ini ya berusaha memberikan yang terbaik untuk konsumennya mas dari segi kualitas produknya, pesanan tepat waktu gak molor dari tanggal yang janjikan namun jika pesanan membludak dan biasanya harus menunggu bahan baku dari pemasok ya kadang terjadi keterlambatan pengiriman barang sehingga melebihi batas waktu yang telah disepakati, Pay mabel ini selalu memberikan garansi kepada konsumen jika mengalami kerusakan.⁶⁶

Hal ini juga dibenarkan oleh Ibu Mifta selaku konsumen Pay Mabel Furniture mengenai tanggung jawab yang diberikan Pay Mabel Furniture kepada konsumennya “Menunggu si tidak ya mas karena memang sudah ada waktu dan barangnya sesuai. awal saya membeli memang sudah ada penjelasan si mas kalau terjadi kerusakan suruh ngabarin dan diberi garansi ya berupa memperbaiki”.⁶⁷ Wawancara selanjutnya dengan Ibu Lusi selaku konsumen, beliau mengatakan bahwa “Pengiriman produk yang saya pesan tepat waktu mas datangnya sesuai dari awal mereka mau kirimnya. Saya tidak menunggu, garansi juga ada dan dari awal sudah dijelaskan oleh pemiliknya”.⁶⁸

Selanjutnya wawancara dilanjutkan oleh Bapak Apri, beliau mengatakan:

Pesanan yang saya pesan dikirim ada yang tepat waktu ya kadang agak terlambat mas, kalau garansi sudah tidak diragukan lagi mas, pihaknya selalu memberikan garansi jika barangnya ada yang rusak atau ada yang termakan rayap.⁶⁹

⁶⁶ Wawancara Karyawan Pay Mebel Furniture Juli 2023

⁶⁷ Wawancara Konsumen Pay Mebel Furniture Juli 2023

⁶⁸ Wawancara Konsumen Pay Mebel Furniture Juli 2023

⁶⁹ Wawancara Konsumen Pay Mebel Furniture Juli 2023

Dalam menjalankan usahanya yaitu memberikan pelayanan seperti memberikan transportasi pengiriman produk untuk sekitar wilayah metro tidak dikenakan biaya sedangkan diluar wilayah metro dikenakan biaya transportasi sesuai jarak rumah pelanggan. Pay Mabel Furniture juga mengirimkan barang sesuai dengan yang mereka pesan, tepat waktu namun jika pesanan konsumen banyak maka terjadi keterlambatan pengiriman produk melewati batas waktu yang telah dijanjikan dan Pay mabel memberikan garansi jika dalam proses pengiriman barang terdapat kerusakan karena menurut mereka bertanggungjawab merupakan salah satu cara untuk menjaga kepercayaan konsumen, dan dengan adanya kepercayaan maka akan dapat menjalankan usahanya dengan baik. Allah telah menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya.

Dalam menjalankan aktivitas bisnis harus dapat memberikan manfaat kepada orang lain yang salah satunya memiliki kejujuran dan kebijakan, jujur dalam semua proses bisnis yang dilakukan tanpa adanya kecurangan sedikitpun. Adapun wawancara yang dilakukan penulis kepada Bapak Muhammad Rifai pemilik Pay Mabel *Furniture* mengenai kondisi produk yang akan dikirimkan kepada konsumen, beliau mengatakan:

Sebelum mengirimkan produk pesanan kepada konsumen kami akan memberitahukan terlebih dahulu tentang kondisi produk tersebut, apakah produk tersebut mengalami kerusakan atau tidak,

dan dalam memberikan produk kepada konsumen mengecek kesesuaian pesanan agar konsumen kami merasa puas”.⁷⁰

Peneliti juga mewawancarai karyawan Pay mabel furniture yaitu

Bapak Joko, beliau menjelaskan:

Semua produk yang kami kirimkan kepada konsumen telah kami cek terlebih dahulu apakah ada kerusakan dan kesesuaian yang pesanan pelanggan, kemudian baru kita kirimkan kepada konsumen. Jika sudah tiba ke konsumen kamu melakukan penjelasan ulang mengenai produk dan kelengkapan produk yang telah dipesan agar tidak terjadi kesalahan.⁷¹

Ibu Lusi selaku konsumen Pay Mabel *Furniture* cukup puas dengan hasil produk yang telah beliau pesan, beliau mengatakan “Alhamdulillah ya sesuai mas dengan yang saya pesan. Saya cukup puas dengan hasilnya bagus. Mudah–mudahan bisa berlangganan”.⁷² Ibu Mifta selaku konsumen Pay Mabel *Furniture* juga mengungkapkan kepuasannya terhadap produk dari Pay Mabel *Furniture* “Produk yang saya pesan alhamdulillah sesuai mas, produknya tidak mengecewakan harganya juga sesuai dengan kondisi barangnya”.⁷³

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Septi selaku konsumen yang membeli dan menjual kembali produk Pay Mabel *Furniture*. Beliau mengatakan “Sejauh ini saya cukup puas dengan produk yang telah dikirimkan ya mas, semua sesuai dengan permintaan saya”.⁷⁴ Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Apri, beliau mengatakan “Semua produk yang dikirimkan Alhamdulillah sesuai semua ya mas dengan yang saya

⁷⁰ Wawancara Pemilik Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁷¹ Wawancara Karyawan Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁷² Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁷³ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

⁷⁴ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

pesan pelanggan saya juga tidak pernah komplain mengenai barangnya”.⁷⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat dalam menjalankan usaha, harus menerapkan sifat jujur dalam memberitahukan produk yang dikirimkan kepada konsumen, jujur dalam melakukan pemberian barang sesuai permintaan konsumen. Dalam Islam sikap kebenaran dan kejujuran akan melahirkan persaudaraan dan kemitraan antara pihak yang bertransaksi, sehingga munculah kondisi saling menguntungkan diantara penjual dan pembeli.

C. Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam dalam Implementasi Produksi dan Distribusi di Pay Mabel *Furniture*

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan dan dibuat dalam bentuk penyajian data, maka analisis berikut ini adalah menjawab rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya. Dalam membangun kultur bisnis yang sehat, idealnya dimulai dari perumusan etika yang akan digunakan sebagai norma perilaku sebelum aturan perilaku dibuat dan dilaksanakan. Rasulullah SAW juga banyak memberikan prinsip petunjuk mengenai etika bisnis dalam perdagangan yang baik. Maka dari itu, Islam menawarkan nilai-nilai dasar atau prinsip-prinsip umum yang penerapannya dalam bisnis disesuaikan dengan perkembangan zaman dan mempertimbangkan dimensi ruang dan waktu.

⁷⁵ Wawancara Konsumen Pay Mebel *Furniture* Juli 2023

Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar. Berikut analisis penulis tentang prinsip dasar etika bisnis Islam dalam produksi dan distribusi dalam usaha Pay Mabel *Furniture*:

1. Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Produksi Pay Mabel *Furniture*

Produksi dalam perspektif Islam ialah sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Produksi sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Berikut penerapan prinsip produksi etika bisnis islam dalam usaha Pay Mabel *Furniture*:

- a. Kesatuan merupakan cerminan dari konsep tauhid, yang merupakan dimensi vertikal Islam. Prinsip ini dikembangkan dari keyakinan bahwa seluruh aktivitas manusia termasuk aktivitas ekonominya diawasi oleh Allah SWT. Dan akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah di akhirat kelak. Dalam usaha Pay Mabel *Furniture* sang pemilik memberikan waktu dan mengharuskan menghentikan segala kegiatan untuk menunaikan ibadah disela kesibukan mereka dalam proses produksi. Dan pemilik juga tidak pernah lalai dalam pembayaran upah

karyawan selalu tepat waktu. Serta pemilik juga tidak pernah lupa untuk menyisihkan pendapatannya untuk bersedekah di masjid maupun kepada masyarakat dan karyawannya. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik usaha telah menerapkan prinsip kesatuan, karena telah mematuhi perintah agama untuk beribadah.

- b. Keseimbangan atau keadilan menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam dan berhubungan dengan harmoni segala sesuatu di alam semesta. Keseimbangan adalah konsep adil, jujur dalam bertransaksi, tidak merugikan dan tidak dirugikan. Pay Mabel *Furniture* dalam produksinya pemilik membeli bahan baku murni dilakukan secara tunai pada pemasok kayu dan dalam proses pembuatannya pemilik menyesuaikan dengan permintaan konsumen.
- c. Kehendak bebas merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, Tidak adanya batasan pendapat bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya. Dalam usaha Pay Mabel *Furniture* pemilik usaha mempunyai kebebasan dalam berinovasi dan berkreasi mengenai produk yang akan diciptakan. Dengan cara mengikuti beberapa pelatihan mengenai kerajinan kriya kemudian diterapkan kepada karyawannya agar keahliannya lebih baik lagi. Pay Mabel *Furniture* pemilik usaha menciptakan produk kayu dan memberinya beberapa variasi produk sesuai dengan kebutuhan konsumen. Ini menunjukkan sebuah kebebasan bagi pemilik usaha akan tetapi pemilik usaha dalam

membuat produknya tersebut masih memperhatikan aturan-aturan etika produksi islam dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik.

- d. Tanggung jawab merupakan konsep yang ditekankan dalam Islam, dan bukan berarti mengabaikan kebebasan individu namun yang dikehendaki pada ajaran Islam adalah kebebasan yang bertanggung jawab. Dengan menyediakan peralatan yang memadai, bahan baku yang halal serta tidak membuang sembarangan limbah hasil produksi merupakan bentuk tanggung jawab pemilik usaha mengenai produk terhadap konsumen.
- e. Kebenaran dalam konteks ini selain mengandung makna kebenaran, mengandung pula dua unsur yaitu kebajikan dan kejujuran. Dalam usaha Pay Mabel *Furniture* memberikan harga yang sesuai dengan kualitas penggunaan bahan baku dan produk diproduksi dengan bahan yang semestinya sesuai permintaan konsumen. Namun pada proses produksinya karyawan Pay Mabel *Furniture* menyatakan jika ada sedikit pencampuran pada produk kayu jati, jika pada saat proses pengiriman mengalami kerusakan pada bagian tertentu. Pencampuran biasanya menggunakan kayu akasia atau kayu yang lain. Pemilik tidak memberitahukan kebenarannya kepada konsumen sehingga dapat merugikan konsumen karena pemilik telah mengurangi kualitas dari produk tersebut dan hal ini melanggar etika bisnis Islam.

Dalam produksi kriya kayu pada Pay Mabel *Furniture* ditemukannya kecurangan dalam memproduksi produk pemilik usaha mencampurkan bahan baku kayu jati dengan kayu akasia jika pada saat pengiriman bahan baku dari pemasok mengalami sedikit kerusakan pada bagian tertentu, namun pemilik tidak memberitahukan hal tersebut kepada konsumen hal ini merupakan tindakan tidak adil dan tidak jujur pemilik usaha terhadap konsumen.

2. Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Distribusi Pay Mabel *Furniture*

Distribusi artinya proses yang menunjukkan penyaluran barang dari produsen sampai ke tangan konsumen (pembeli). Usaha untuk memperlancar arus barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Untuk membangun kultur bisnis yang sehat, idealnya dimulai dari perumusan etika yang akan digunakan sebagai norma perilaku sebelum aturan perilaku dibuat dan dilaksanakan. Berikut penerapan prinsip distribusi etika bisnis islam dalam usaha Pay Mabel *Furniture*:

a. Kesatuan (*Tauhid*)

Dalam usaha Pay Mabel *Furniture* pemilik usaha selalu menekankan agar karyawan selalu beretika sopan dan santun, tidak melakukan kecurangan terhadap konsumen dan tidak meninggalkan ibadah, hal ini merupakan prinsip kesatuan karena perbuatan tersebut merupakan perintah dan larangan dalam syariat agama.

b. Keseimbangan

Pay Mabel *Furniture* memberikan pelayanan yang sopan kepada siapapun, tidak peduli dari golongan rendah atau golongan atas, semua dianggap sebagai konsumen yang harus dilayani, semua konsumen yang datang disapa terlebih dahulu oleh pemilik maupun karyawan, hal ini merupakan penerapan etika dalam Islam pada prinsip keseimbangan namun dari hasil penelitian Pay Mabel *Furniture* dalam memberikan penjelasan atau deskripsi tidak secara jelas tentang produk yang dijual melalui media sosial. Harga yang di media sosial dengan yang asli tidak sesuai. Di media sosial harganya murah sudah mendapatkan kursi yang bagus yang tertera pada gambar ternyata setelah ke lokasi produk yang ada di media sosial harganya lebih mahal. Produk dengan harga yang murah kualitasnya sedikit berbeda tentu saja hal tersebut membuat konsumen merasa kecewa walaupun harganya sesuai dengan kualitasnya.

c. Kehendak Bebas atau *Free Will*

Pay Mabel *Furniture* merupakan usaha yang sudah tergolong baik dari usaha lain yang sejenis, namun pemilik usaha tidak merendahkan usaha yang lain dan juga tidak menjelek-jelekan. Pemilik usaha menyadari bahwa semua disini sama-sama mencari uang untuk kebutuhan hidup. Pemilik juga memberikan kebebasan kepada konsumen untuk memilih produk dan menawar harga produknya. Dalam upaya meningkatkan penjualan pemilik mengikuti pelatihan

atau seminar mengenai pemasaran produk supaya produknya banyak diminati banyak orang. Hal ini merupakan penerapan etika bisnis islam dalam prinsip kebebasan atau *free will*.

d. Tanggung Jawab

Pemilik Pay Mabel *Furniture* memberikan tanggung jawab dalam proses distribusi dengan mengirimkan sesuai dengan permintaan konsumen, menyediakan transportasi untuk pengiriman barang tanpa minimal pembelian namun ongkos kirim berlaku untuk wilayah diluar Metro. Pay Mabel *Furniture* juga memberikan garansi jika terjadi kerusakan pada saat proses pengiriman barang. Dalam proses pengiriman produk terkadang terjadi keterlambatan dikarekan pesanan yang banyak dan bahan baku yang harus dipesan terlebih dahulu oleh pemasok sehingga pemesanan tidak sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sehingga membuat konsumen harus menunggu. Hal ini menunjukkan bahwa Pay Mabel belum sepenuhnya menjalankan etika binis Islam dengan baik karena tidak tepat janji dalam pengiriman produk yang telah dipesan oleh konsumen.

e. Kebenaran

Dalam menjual atau memasarkan produknya pedagang muslim harus, mempunyai sifat yang baik, rendah hati dan adil kepada semua konsumen. Pemilik usaha Pay Mabel *Furniture* memberikan produk dengan sesuai pesanan. Dan memberikan penjelasan produk setelah

proses distribusi apakah sesuai dengan pesanan konsumen. Hal ini menunjukkan prinsip kebenaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan analisis oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi produksi dan distribusi kriya kayu perspektif etika bisnis Islam di Pay Mabel *Furniture* telah diterapkan nilai-nilai dasar etika bisnis Islam dalam kegiatan produksi yakni pada prinsip keesaan (tauhid), prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawab, dan prinsip kebenaran, namun pada prinsip kebenaran belum diterapkan secara maksimal karena pada saat proses produksi terjadi percampuran antara produk kayu jati dengan kayu jenis lain yang lebih rendah kualitasnya dari kayu jati seperti kayu akasia. Percampuran tersebut dikarenakan bahan baku yang rusak akibat proses pengiriman yang banyak dan bertumpuk.

Sedangkan pada proses distribusi prinsip tanggung jawab belum terpenuhi karena dalam proses pendistribusian produk kekonsumen masih terjadi keterlambatan tidak sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan. Hal ini dikarenakan pesanan yang terlalu banyak dan bahan baku yang belum tersedia, sehingga konsumen harus menunggu. Hal ini menunjukkan bahwa dalam prinsip tanggung jawab belum dilakukan dengan baik.

B. Saran

Dengan selesainya penelitian ini, untuk pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran sebagai referensi yang bermanfaat baik untuk penulis, pemilik usaha, konsumen dan masyarakat luas. Saran-saran yang dikemukakan antara lain.

1. Penulis berharap agar pada proses produksi produk ekonomi kreatif kriya kayu selalu mempertahankan aturan-aturan serta prinsip-prinsip etika bisnis Islam seperti konfirmasi terlebih dahulu kepada konsumen jika ada perubahan bahan baku.
2. Pada saat proses kegiatan distribusi produk kriya kayu hendaknya pemilik Pay Mabel *Furniture* harus senantiasa menepati janjinya dalam mengirim barang atau produk kepada para konsumen atau pembelinya harus tepat waktu pengiriman, dan meyerahkan barang atau yang kualitasnya, kuantitas, warna, ukuran atau spesifikasinya sesuai dengan perjanjian semula.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni Regita Cahyani Muis. 2019. *Sustainable Competitive Advantage Ekonomi Kreatif 'Indonesia Dalam Dinamika Perdagangan Internasional* . Yogyakarta: Deepublish.
- Agustin Hamdi. 2017. *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ali Hasan.2014. *Marketing Dan Kasus-Kasus Pilihan*. Yogyakarta: Penerbit CAPS.
- Anggi Anggraini. 2019. *Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan di CV. Sambal Bu Ayu*. Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Aziz Abdul. 2013. *Etika Bisnis Perpektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Beekum Rafik Issa. 1997. *Islamic Business Ethics*. (Virginia: Internasional Institute of Islamic Thought.
- Bekraf. 2020. *Laporan Kinerja Badan Ekonomi Kreatif Tahun 2019*. Jakarta: Bekraf
- Carunia Mulia Firdausy. 2017. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesi*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Departemen Agama Islam RI, 2005. *Al Qur'an Terjemahan*. Jakarta: Departemen Agama RI .
- Edwin Nasution Mustafa. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* Jakarta: Kencana.
- Ekonomi Kreatif RI. 2014. Kementerian Pariwisata dan. *Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*. Jakarta: RURU Corps.
- Harahap Sunarji. 2018. *Pengantar Bisnis: Pendekatan Integratif*. SumatraUtara : FEBI UIN – SU Press.
- Haryoko Sapto. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif* . Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Indri. 2021. *Prinsip - Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Plasa.

- Isnaini Harahap dan M. Ridwan (ed) *The Handbook of Islamic Economics* (Medan: Febi UIN-SU Press).
- Juliyani Erly. 2016. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Ummul Qura, No 1, Vol VII.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. 2014. *Ekonomi Kreatif : Kekuatan Baru Indonesia menuju 2025*. (Jakarta: RUU Corps).
- Kusubandio Wisnutama. 2009. *Laporan Kinerja Badan Ekonomi Kreatif* lampung: bekraf.
- Madnasir. 2018. *Distribusi Dalam Islam*. ASAS, No 1, Vol 2.
- Mulyana Sulistiono Mumuh. 2017. *The Creative Economy and Marketing Practices*. Bogor: Kesatuan Press.
- Pemerintah Provinsi Lampung. 2021. *Laporan Akhir, Penyusunan Pemetaan Ekonomi Kreatif Bandar Lampung, Metro, Lampung Timur, Tulang Bawang*. Lampung: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Ratna Wijayanti Danier P. 2021. *Manajemen Industri kreatif* . Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Rochmat Aldy Purnomo. 2016. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangun Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Sahib Munawaroh. 2022. *Implementasi Etika Ekonomi Islam dalam Kegiatan produksi, Distribusi, dan konsumsi*. El Fala Jurnal of Sharia Economics and Islamic education, Vol 01 No. 01.
- Saputra I Wayan. 2019. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lampung*. Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung.
- Sefmiwati. 2016. *Pengembangan Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Teknik Pemodelan Berbasis Pendekatan Sainifik*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia. No 1. Vol 1.
- Siti Amelia. 2022. *Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi dan Distribusi pada UMKM terhadap Profitabilitas dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, Vol.1 No.4.
- Sri Hardianti Sartika. 2022. *Ekonomi Kreatif*. Tasikmalaya: Yayasan Kita Menulis.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifuddin Atok. 2017, *Etika Distribusi dalam Ekonomi Islam*, Sunan Ampel Surabaya: Al- Qonun.
- Syukur Mustafa. 2018. *Distribusi Perspektif Etika Ekonomi Islam*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan 2 (2).
- Tarigan Azhari Akmal. 2016. *Etika & Spiritual Bisnis*. Medan: Febi Press UIN SU.
- Turmudi. 2017. *Produksi Dalam Ekonomi Islam*. Islamidina, No 1, Vol XVIII.
- Zulkarnain Alang Agung. 2019. *Produksi, Konsumsi Dan Distribusi Dalam Islam*. Jurnal Of Insitution And Sharia Fnance, No 1, Vol 2)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1954/In.28.1/J/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Misfi Laili Rohmi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YANUAR FITRIYANTO**
NPM : 1903011130
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN PRODUKSI DAN DISTRIBUSI EKONOMI KREATIF BIDANG KRIYA DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Pada Pay Mebel Furniture, Tejo Agung, Metro Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Juni 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

OUTLINE

IMPLEMENTASI KEGIATAN PRODUKSI DAN DISTRIBUSI EKONOMI KREATIF BIDANG KRIYA DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Pada Pay Mabel Furniture, Tejo Agung, Metro Timur)

**HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
KATA PENGANTAR**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Ekonomi Kreatif
 - 1. Pengertian Ekonomi Kreatif
 - 2. Sektor – Sektor Ekonomi Kreatif
- B. Konsep Kerajinan Kriya
 - 1. Pengertian Kerajinan Kriya
 - 2. Jenis – Jenis Kerajinan Kriya
- C. Konsep Produksi dalam Perspektif Islam
 - 1. Pengertian Produksi dalam Islam
 - 2. Proses Produksi
 - 3. Indikator Produksi dalam Islam
- D. Konsep Distribusi dalam Perspektif Islam
 - 1. Pengertian Distribusi
 - 2. Indikator Distribusi dalam Islam
- E. Konsep Etika Bisnis Islam
 - 1. Pengertian Etika Bisnis Islam
 - 2. Prinsip – Prinsip Etika Bisnis Islam

3. Tujuan Etika Bisnis Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber data primer
 - 2. Sumber data sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara (*interview*)
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
 - 1. Pengumpulan Data
 - 2. Reduksi Data
 - 3. Penyajian Data
 - 4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Sejarah Berdirinya Usaha Pay Mebel Furbiture Tejo Agung
- B. Penerapan Produksi Dan Distribusi Di Pay Mebel Furniture Tejo Agung
- C. Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam dalam Implementasi Produksi Dan Distribusi di Pay Mebel Furniture Tejo Agung

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Misfi Laili Rohmi. M.Si
NIP. 1988903292020122017

Metro, 19 Juni 2023
Peneliti



Yanuar Fitriyanto
NPM.1903011130

Alat Pengambilan Data (APD)

IMPLEMENTASI KEGIATAN PRODUKSI DAN DISTRIBUSI EKONOMI KREATIF BIDANG KRIYA DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Pada Pay Mebel Furniture, Tejo Agung, Metro Timur)

A. WAWANCARA

1. Pertanyaan untuk kegiatan produksi (ditunjukkan kepada pemilik atau karyawan)
 - a. Kesatuan (Tauhid/Unity)
 - 1) Dalam proses melakukan produksi, adakah kegiatan yang mengganggu ibadah Anda? Jika ya, hal apa yang mengganggu tersebut?
 - 2) Bagaimana sistem pemberian upah kepada karyawan?
 - b. Keseimbangan (Adil/Equilibrium)
 - 1) Berasal dari mana bahan mebel yang Anda buat?
 - 2) Apakah bahan baku tersebut merupakan bahan jadi atau setengah jadi?
 - 3) Apakah produk yang dibuat sesuai permintaan konsumen?
 - 4) Apakah Anda memberikan penjelasan/deskripsi secara jelas tentang produk baik secara langsung di lokasi maupun melalui media sosial?
 - c. Kehendak Bebas (*Free Will*)
 - 1) Bagaimana cara Anda menawarkan barang kepada konsumen yang datang langsung ke lokasi?
 - 2) Apakah Pay Mebel Furniture pernah memberikan bantuan sosial, zakat, infak, sedekah kepada yang membutuhkan?
 - 3) Apakah Pay Mebel Furniture memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja?
 - d. Tanggung Jawab (*Responsibility*)
 - 1) Jika ada barang yang cacat atau rusak dalam proses produksi apakah pihak

Pay Mebel memberikan garansi?

- 2) Apakah Pay Mebel *Furniture* memberikan fasilitas alat yang memadai dan berkualitas untuk proses produksi?
- 3) Bagaimana proses pembuangan limbah dari hasil proses produksi?

e. Kebenaran

- 1) Apakah bahan baku yang digunakan ada tingkatan kualitasnya?
- 2) Apakah produk pesanan konsumen dibuat dahulu atau menggunakan produksi yang tersedia?
- 3) Apakah harga yang Anda berikan sesuai dengan kualitas produk?

2. Pertanyaan untuk variabel distribusi (ditunjukkan kepada pemilik atau karyawan)

a. Kesatuan (Tauhid/Unity)

Dalam proses melakukan distribusi, adakah kegiatan yang mengganggu ibadah Anda? Jika ya, hal apa yang mengganggu tersebut?

b. Keseimbangan (Adil/Equilibrium)

- 1) Bagaimana cara Pay Mabel Furniture menentukan harga produk yang didistribusikan agar sesuai dengan harga pasaran?
- 2) Bagaimana cara Pay Mabel *Furniture* meminimalisir terjadinya kesalahan dalam proses distribusi produk kepada konsumen?
- 3) Apakah ada perbedaan pelayanan/penggunaan alat transportasi untuk jenis/banyaknya pesanan/status sosial konsumen?

c. Kehendak Bebas (*FreeWill*)

- 1) Apakah Pay Mabel *Furniture* memberi kebebasan konsumen memilih produk dan menawar harga produk yang dipasarkan?
- 2) Apakah Pay Mabel *Furniture* memberikan kebebasan kepada distributor bekerjasama dengan usaha orang lain?

- 3) Apakah Anda pernah diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan dalam kegiatan pemasaran produk? Misalnya pelatihan pemasaran melalui media sosial? Membuat video promosi dan sejenisnya?

d. Tanggung Jawab(*Responsibility*)

- 1) Apakah bentuk tanggung jawab dalam proses distribusi yang diberikan pihak Pay Mebel kepada konsumen?
- 2) Jika ada barang yang cacat atau rusak dalam proses distribusi apakah pihak Pay Mebel memberikan garansi?
- 3) Apakah Pay Mabel *Furniture* memberikan kompensasi jika distribusi produk tidak mencapai target waktu yang dijanjikan?

e. Kebenaran

Apakah Pay Mabel *Furniture* memberitahukan kondisi produk yang akan dikirimkan kepada konsumen?

4) Pertanyaan untuk konsumen

a. Kesatuan (*Tauhid/Unity*)

- 1) Apakah Anda pernah datang ke Pay Mabel *Furniture* lalu mendapati karyawan tidak ada karena sedang ibadah?
- 2) Apakah Anda pernah menerima kedatangan tim pengantar barang disaat waktu ibadah dan menerima pertanyaan dimana masjid/musholla terdekat?

b. Keseimbangan(*Adil/Equilibrium*)

- 1) Apakah Anda diberikan penjelasan secara transparan mengenai detail produk yang akan Anda beli di Pay Mabel *Furniture*?
- 2) Apakah harga yang diberikan sesuai dengan kualitas produk?
- 3) Apakah produk sesuai dengan yang ditawarkan di media promosi baik dari segi harga dan kualitas?

- c. Kehendak Bebas (*Free Will*)
- 1) Apakah ada kecenderungan paksaan untuk membeli produk di Pay Mabel Furniture pada saat Anda datang ke lokasi?
 - 2) Apakah Pay Mabel Furniture memberikan kebebasan memilih produk sesuai keinginan Anda?
- d. Tanggung Jawab (*Responsibility*)
- 1) Berapa lama Anda menunggu pengiriman pesanan? Apakah terjadi keterlambatan dalam proses pengiriman?
 - 2) Jika ada barang yang cacat atau rusak dalam proses produksi dan distribusi apakah Anda mendapatkan garansi atau pengembalian produk?
- e. Kebenaran
- 1) Apakah produk yang Pay Mabel Furniture kirimkan sesuai dengan pesanan Anda?
 - 2) Apakah Anda puas dengan kualitas produk Pay Mabel Furniture?

B. Dokumentasi

- a. Foto wawancara dengan pemilik usaha Pay Mabel Furniture
- b. Foto wawancara dengan karyawan Pay Mabel Furniture
- c. Foto wawancara dengan konsumen Pay Mabel Furniture
- d. Foto produk atau jasa Pay Mabel Furniture

Dosen Pembimbing
Mengetahui



Misfi Laili Rohmi, M. Si
NIP. 1988903292020122017

Metro, 19 Juni 2023
Mahasiswa Peneliti



Yanuar Fitriyanto
NPM. 1903011130



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4754/In.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
PEMILIK PAY MEBEL FURNITURE
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **YANUAR FITRIYANTO**
NPM : 1903011130
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KRIYA KAYU DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA
BISNIS ISLAM (STUDI KASUS 24 TEJO AGUNG METRO TIMUR)

untuk melakukan *pra-survey* di PAY MEBEL FURNITURE.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Desember 2022
Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah

Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011



PEMILIK PAY MEBEL FURNITURE

Hal : **Surat Balasan Izin Prasurvey**
Lampiran : -


Kepada Yth
Kepala jurusan Ekonomi Syariah
Di tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Perihal : Izin Prasurvey, Maka Pemilik pay mebel furniture dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : Yanuar Fitriyanto
Npm : 1903011130
Semester : 8
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKTKAN
PENDAPATAN KRIYA KAYU DITINJAU DARI
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Pay
Mebel Furniture,Nunggalrejo,Lampung Tengah)

Dengan ini menyatakan bahwa kami memberikan izin prasurvey kepada mahasiswa tersebut diatas dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
Demikian surat balasan ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Metro , 15 Maret 2023


Muhamad Rifai
Pemilik Pay Mebel Furniture



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2820/In.28/D.1/TL.00/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK PAY MEBEL FURNITURE
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2821/In.28/D.1/TL.01/09/2023, tanggal 18 September 2023 atas nama saudara:

Nama : **YANUAR FITRIYANTO**
NPM : 1903011130
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PEMILIK PAY MEBEL FURNITURE bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAY MEBEL FURNITURE, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KEGIATAN PRODUKSI DAN DISTRIBUSI EKONOMI KREATIF BIDANG KRIYA DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI PADA PAY MEBEL FURNITURE, TEJO AGUNG, METRO TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 September 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

SURAT TUGAS

Nomor: B-2821/In.28/D.1/TL.01/09/2023


Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **YANUAR FITRIYANTO**
NPM : 1903011130
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PAY MEBEL FURNITURE, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KEGIATAN PRODUKSI DAN DISTRIBUSI EKONOMI KREATIF BIDANG KRIYA DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI PADA PAY MEBEL FURNITURE, TEJO AGUNG, METRO TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Muhammad Rifai
Pemilik Pay Mebel Furniture

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 September 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1226/In.28/S/U.1/OT.01/11/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

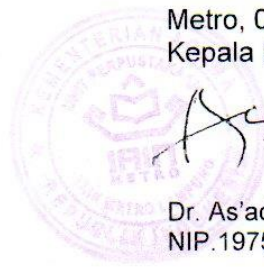
Nama : YANUAR FITRIYANTO
NPM : 1903011130
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903011130

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 November 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Yanuar Fitriyanto
NPM : 1903011130
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Implementasi Kegiatan Produksi Dan Distribusi Ekonomi Kreatif Bidang Kriya Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam(Studi Pay Mebel Furniture, Tejo Agung, Metro Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 6%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Oktober 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp.(0725) 41507; Fax.(0725) 47296; Website www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL


Nama : Yanuar Fitriyanto Fakultas/Jurusan : Ekonomi syariah
NPM : 1903011130 Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6/Jan/2023	<ul style="list-style-type: none">• PDB (menggunakan huruf kapital)• Grafik data tan 2021 atau yg baru• Jelaskan pay mabet yg banyak labanya• buat kisaran harga• hal-hal yg tidak sesuai etika bisnis Islam.• kasih footnote.• menggunakan kata yg halus.• judul jangan huruf kapital semua.• pertanyaan jadikan 1 paragraf saja.• Berinomor di samping peneliti.• Astuti hapus saja.• dari bukanya jangan jurnal.• Teori terlalu banyak ambil yg dipake aja.• pilih salah satu saja yg mirip indikator.• sub 3 : informasi apa saja yg akan digali• Dokumen apa saja• observasi mau gali data apa• Jelaskan wawancara mau gali info apa saja• Perartikan kesimpulan secara deduktif apa induktif ? Jelaskan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Misfi Laili Rohmi, M.Si
NIP.1988903292020122017


Yanuar Fitriyanto
NPM.1903011130



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yanuar Fitriyanto

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1903011130

Semester/TA : IX (Sembilan)/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none">- Buat subbab B. Hasil dan pembahasan, kemudian Judul penerapan produksi dan distribusi di bagian arah subbab.- setiap pergantian di sub judul ke arah sub judul diberi narasi.- prinsip kesatuan di secara berurutan- tambah indikator ketauhidan- perbaiki cara mengutip lebih dari 4 baris- kata typo- Tambah jumlah konsumen- tambah sedikit hal miramas- kata-kata lebih diperhatikan lagi supaya terlihat baik.	

Dosen Pembimbing,



Misfi Laili Rohmi, M.Si
NIP. 1988903292020122017

Mahasiswa Ybs,



Yanuar Fitriyanto
NPM. 1903011130



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yanuar Fitriyanto

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1903011130

Semester/TA : IX (Sembilan)/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28 Agustus - 2023	<ul style="list-style-type: none">- Aturan penulisan di perhatikan lagi- Tambah informasi konsumen dalam bin- Teknik penentuan informan khususnya konsumen dipersejelas lg- Hal 47. Judul bin dibal- kesimpulan cukup 1 saja kalau sama- Beri surah atau hadits- Beri narasi	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Misfi Laili Rohmi, M.Si
NIP. 1988903292020122017

Yanuar Fitriyanto
NPM. 1903011130



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yanuar Fitriyanto

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1903011130

Semester/TA : IX (Sembilan)/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 07-09-2023	<ul style="list-style-type: none">- Hal 99 Alenia- Paragraf jangan terlalu singkat- Tambahkan Hadis Pembayaran upah tepat waktu.- Penggunaan huruf kapital- uraikan hal? yg tidak sesuai etika bisnis Islam- saran sesuaikan dg permasalahan- Simpulan sederhanakan- lengkapi lampiran (APP, transkrip wawancara, dll)	

Dosen Pembimbing,

Misfi Laili Rohmi, M.Si
NIP. 1988903292020122017

Mahasiswa Ybs,

Yanuar Fitriyanto
NPM. 1903011130



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yanuar Fitriyanto

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1903011130

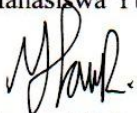
Semester/TA : IX (Sembilan)/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 26 sept 2023	<ul style="list-style-type: none">-perbaiki narasi hal 51, terkait penjelasan hadis-perbaiki narasi hal 71-lengkapi abstrak dll-motto seruaikan dg judul penelitian-lengkapi halaman awal skripsi	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Misfi Laili Rohmi, M.Si
NIP. 1988903292020122017


Yanuar Fitriyanto
NPM. 1903011130



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yanuar Fitriyanto

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1903011130

Semester/TA : IX (Sembilan)/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16 Okt 2023	<ul style="list-style-type: none">-Perbaiki Abstrak-Cek typo dll-sumber motto beri kutipan	

Dosen Pembimbing,

Misfi Laili Rohmi, M.Si
NIP. 1988903292020122017

Mahasiswa Ybs,

Yanuar Fitriyanto
NPM. 1903011130



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yanuar Fitriyanto

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1903011130

Semester/TA : IX (Sembilan)/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18 Oktober 2023	AEC munaqosah	

Dosen Pembimbing,

Misfi Laili Rohmi, M.Si

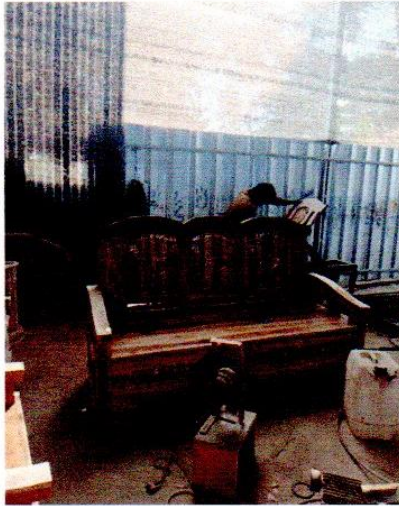
NIP. 1988903292020122017

Mahasiswa Ybs,

Yanuar Fitriyanto

NPM. 1903011130

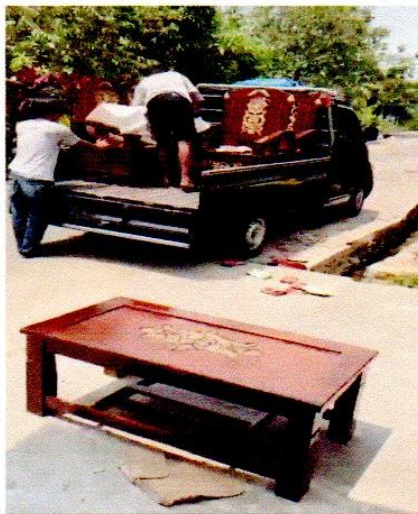
Lampiran Dokumentasi Hasil Penelitian



Dokumentasi Proses Kegiatan Produksi



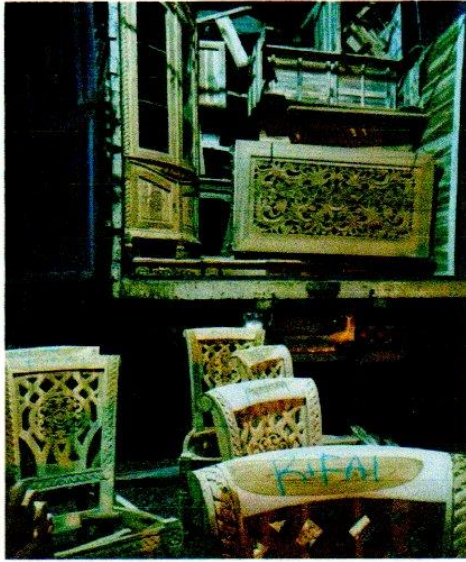
Dokumentasi Proses Kegiatan Produksi



Dokumentasi Kegiatan Distribusi



Dokumentasi Kegiatan Distribusi

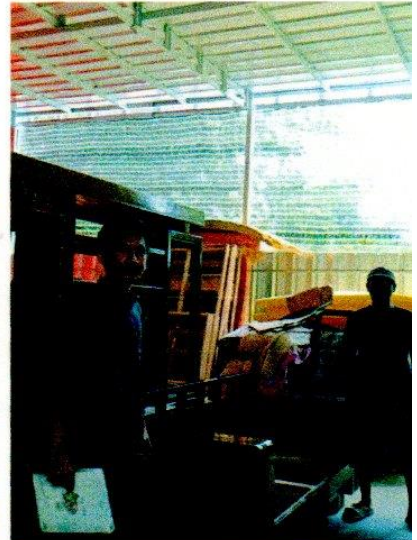


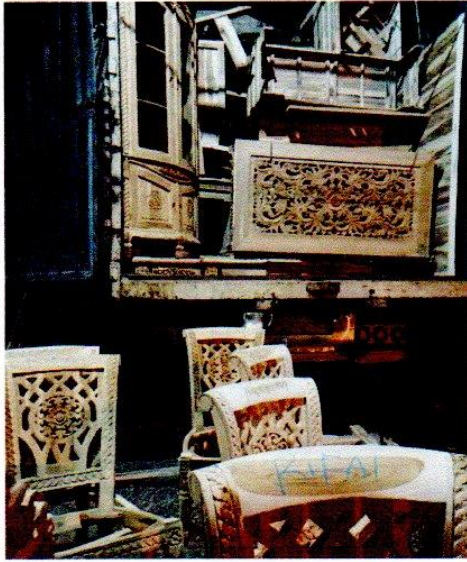
Dokumentasi Proses Pengiriman Bahan Baku



Dokumentasi wawancara dengan pemilik Pay mebel *furniture*

Dokumentasi wawancara dengan karyawan



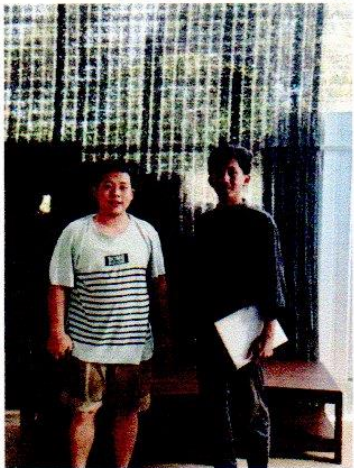


Dokumentasi Proses Pengiriman Bahan Baku

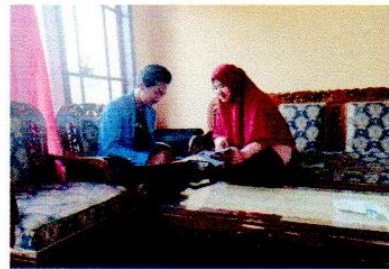


Dokumentasi wawancara dengan pemilik

Dokumentasi wawancara dengan karyawan



Dokumentasi wawancara dengan konsumen



Dokumentasi produk



RIWAYAT HIDUP



Yanuar Fitriyanto dilahirkan di Hadimulyo Timur Metro Pusat Lampung, pada tanggal 03 januari 2001, anak kedua dari pasangan Bapak Sriyanto dan Ibu Mujilah serta memiliki satu saudara. Pendidikan dasar penulis ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 10 Metro Pusat, kemudian melanjutkan di sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Metro Pusat, dilanjutkan kejenjang pendidikan menengah atas pada Sekolah Menengah Atas 5 Metro Pusat, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, di Metro pada semester satu Tahun Ajaran 2019/2020.